

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
Alamat : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Kantor : Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
atau sesuai KTP : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Kecamatan Pancoran
Nomor Telepon : 08111664304
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rahmat Syukri
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
sesuai KTP : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 081510600836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned below:

1. Name : Budi Tua Arifin Tampubolon
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address or
address according
to ID : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
005/008, Kelurahan Pengadegan,
Kecamatan Pancoran.
Telephone number : 08111664304
Title : President Director
2. Name : Rahmat Syukri
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address or
address according
to ID : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone number : 081510600836
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary
2. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary.

This statement is made truthfully

Jakarta, 19 Januari / January 19 , 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON
Direktur Utama/President Director




RAHMAT SYUKRI
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
		<i>Statement of</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix I.....	<i>Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix II.....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix III.....	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix IV.....	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix V	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/1/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/1/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2022, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2022 Fiscal Year (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

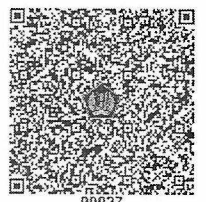
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0240/Public Accountant Registration No.: AP.0240

19 Januari 2023/January 19, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	4	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	140.821.000.000	5	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	144.065.807.721	6	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	7	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	8	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	9	30.069.496.467	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	123.567.865.200	10	82.328.114.919	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	11	62.131.140.655	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	19.954.211.776	12	15.100.549.074	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.389.073.855	13	22.458.686.824	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	20.429.623.619	14	30.893.305.456	Right of use assets, net
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	20b	104.500.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	59.419.039.720	20e	71.597.967.921	Deferred tax assets
Aset lain-lain	21.288.370.581	15	19.246.488.135	Other assets
TOTAL ASET	2.668.916.537.113		2.524.302.538.621	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	123.519.090.508	17	139.755.377.505	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	10.698.004.420	18	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	19	37.477.935.427	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	9.807.479.565		790.918.528	Reinsurance payables
Titipan premi	31.609.303.632	21	19.162.185.321	Premium deposits
Utang pajak	8.498.287.083	20a	34.761.668.683	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	61.767.839	16	206.776.593	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	223.171.861.221	22	179.569.528.560	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	420.825.041.146	23	380.718.608.235	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	341.934.406.893	24	306.337.180.703	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.773.602.774	25	36.855.415.848	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.229.661.186.622		1.156.312.746.370	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	26	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	186.475.173.000		167.989.792.251	Unappropriated
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.386.475.173.000		1.367.989.792.251	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	52.780.177.491	27	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.439.255.350.491		1.367.989.792.251	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.668.916.537.113		2.524.302.538.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2.965.759.912.357	29	2.559.905.418.002	Gross premium
Premi reasuransi	(448.779.675.507)	29	(346.780.817.626)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(20.513.930.527)	29	(4.840.698.833)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	29	(70.691.878.867)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.459.107.835.716		2.137.592.022.676	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	122.185.208.208	30	113.456.880.502	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	3.523.828.027	31	3.456.873.213	Other income
TOTAL PENDAPATAN	2.584.816.871.951		2.254.505.776.391	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	2.365.788.562.889	32	1.916.169.285.643	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(487.285.842.653)		(373.326.582.455)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	56.477.390.204	33	94.725.570.397	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	142.068.211.460	34	151.398.841.845	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	2.077.048.321.900		1.788.967.115.430	Total insurance expenses
Beban pemasaran	13.564.525.873	35	6.721.999.014	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	303.253.094.076	36	293.604.788.532	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.393.865.941.849		2.089.293.902.976	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	190.950.930.102		165.211.873.415	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(15.091.534.247)	20f	(16.505.827.297)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	175.859.395.855		148.706.046.118	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(30.132.237.510)	20c, 20f	(15.723.068.128)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	145.727.158.345		132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	145.727.158.345		132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	328.689.596	25	(2.141.473.165)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(72.311.711)	20e	225.734.284	<i>Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	256.377.885		(1.915.738.881)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145.983.536.230		131.067.239.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	151.211.980.854		132.982.977.990	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.484.822.509)		-	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	145.727.158.345		132.982.977.990	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	151.468.358.739		131.067.239.109	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.484.822.509)		-	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	145.983.536.230		131.067.239.109	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holder of the Parent entity**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings*)	Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest (NCI)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2020		1.000.000.000.000	200.000.000.000	104.029.859.724	1.304.029.859.724	-	1.304.029.859.724	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	28	-	-	(67.107.306.582)	(67.107.306.582)	-	(67.107.306.582)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(1.915.738.881)	(1.915.738.881)	-	(1.915.738.881)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	132.982.977.990	132.982.977.990	-	132.982.977.990	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	-	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	58.265.000.000	58.265.000.000	Establishment of subsidiary
Dividen kas	28	-	-	(132.982.977.990)	(132.982.977.990)	-	(132.982.977.990)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	256.377.885	256.377.885	-	256.377.885	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	151.211.980.854	151.211.980.854	(5.484.822.509)	145.727.158.345	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		1.000.000.000.000	200.000.000.000	186.475.173.000	1.386.475.173.000	52.780.177.491	1.439.255.350.491	Balance as of December 31, 2022

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability.')

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.933.261.507.234		2.601.763.257.982	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	471.516.223.323		369.193.874.656	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	-	20g	805.772.221	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.445.974.054		3.456.873.214	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(460.277.044.997)		(370.102.090.216)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(170.614.348.292)		(137.767.294.105)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.316.033.121.865)		(1.873.118.515.127)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(323.143.077.716)		(212.127.488.186)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(41.764.868.114)		(23.396.408.283)	Payment of tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	96.391.243.627		358.707.982.156	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	106.106.668.054		108.213.955.712	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	1.675.200.000.000		1.289.450.000.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(1.722.351.000.000)		(1.287.600.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	277.000.000.000		50.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(409.915.630.972)		(183.890.000.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.905.701.087.044		1.339.935.454.835	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.746.100.000.000)		(1.457.942.560.687)	Purchase of mutual fund
Penjualan aset tetap	184.411.000		-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(25.154.140.277)		(13.822.287.414)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	60.671.394.849		(155.655.437.554)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(11.830.718.718)	18,42	(14.420.576.176)	Payment of lease liabilities
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	40.220.000.000		-	Paid-up capital from non-controlling shareholders
Pembayaran dividen kas	(132.982.977.990)	27	(67.107.306.582)	Cash dividend payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(104.593.696.708)		(81.527.882.758)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	52.468.941.768		121.524.661.844	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	850.764.003.592		729.239.341.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	903.232.945.360	4	850.764.003.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 69 tanggal 15 Juli 2022 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.09-0035729 tertanggal 22 Juli 2022.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 15 (lima belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Yusak Labanta S. Silalahi ¹⁾
Komisaris Independen	Prastuti Soewondo
Komisaris Independen	Fachmi Idris
Komisaris	Hernando ²⁾

¹⁾ Meninggal dunia pada tanggal 10 November 2022.

²⁾ Menjabat sementara sebagai Komisaris Utama pada tanggal 17 November 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Articles of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 69 dated July 15, 2022 in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01-09.0035729 dated July 22, 2022.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 15 (fifteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

	2021	
		Board of Commissioners:
Yusak Labanta S. Silalahi	Yusak Labanta S. Silalahi	President Commissioner
Prastuti Soewondo	Prastuti Soewondo	Independent Commissioner
Fachmi Idris	Fachmi Idris	Independent Commissioner
Hernando	Hernando	Commissioner

¹⁾ Deceased on November 10, 2022.

²⁾ Acts as President Commissioner on November 17, 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Direksi:		
Direktur Utama	Budi Tua Arifin Tampubolon	Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur	Rahmat Syukri	Rahmat Syukri
Direktur	Bugi Riagandhy	Bugi Riagandhy
Direktur	-	Oni Jauhari
Direktur Kepatuhan	-	Retno Dyah Pujasti

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Prastuti Soewondo
Anggota	Hernando
Anggota	Adrial Salam
Anggota	Faktasia Anita

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 436 dan 452 pegawai tetap dan masing-masing 315 dan 333 pegawai tidak tetap (tidak diaudit).

b. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian entitas anak yang dimiliki secara langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Subsidiary
			2022	2022	
PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta	Penyedia jasa teknologi/ Technology service provider	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45.14% common shares	97.382.455.508	PT FitAja Digital Nusantara

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows: (continued)

	2022	2021
Directors:		
President Director	Budi Tua Arifin Tampubolon	Budi Tua Arifin Tampubolon
Director	Rahmat Syukri	Rahmat Syukri
Director	Bugi Riagandhy	Bugi Riagandhy
Director	-	Oni Jauhari
Compliance Director	-	Retno Dyah Pujasti

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee's are as follows:

	2022	2021
Ketua	Prastuti Soewondo	Prastuti Soewondo
Member	Hernando	Hernando
Member	Adrial Salam	Adrial Salam
Member	Faktasia Anita	Faktasia Anita

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 436 and 452 permanent employees, respectively, and 315 and 333 non-permanent employees, respectively (unaudited).

b. Structure of Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the details of directly owned subsidiary which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama menyetujui Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan PT FitAja Digital Nusantara (FDN). Dalam perjanjian tersebut, para pemegang saham FDN menyetujui untuk mendirikan dan menempatkan modal dalam beberapa tahap. Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No.49 tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan menempatkan dan menyetorkan modal kepada FDN senilai Rp17.380.000.000. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 7 November 2022, Perusahaan kembali menempatkan dan menyetorkan modal kepada FDN senilai Rp30.565.000.000 dalam bentuk inbrens aset tak berwujud (*software*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of Subsidiary (continued)

On July 31, 2022, the Company with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama agreed to enter into a joint venture agreement to establish PT FitAja Digital Nusantara (FDN). Under the agreement, FDN shareholders agreed to establish and place capital in several stages. Based on the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No.49 dated July 31, 2022, the Company issued and paid-up capital to FDN amounting Rp17,380,000,000. Then based on the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 6 dated November 7, 2022, the Company again placed and deposited capital to FDN in the amount of Rp30,565,000,000 in the form of intangible assets (*software*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiary conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (collectively referred as "the Group") as of December 31, 2022 and 2021, and for the year then ended, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFA") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power of the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas entitas anak, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perusahaan. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Company controls a subsidiary if, and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the subsidiary, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the subsidiary,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the subsidiary, and
- iii) The ability to use its power over the subsidiary to affect its returns.

Non-controlling interest represent the equity in a subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent.

Non-controlling interest in net income of subsidiary is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of the Company and subsidiary's operations as a single entity.

Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

b. Standards and interpretations effective in 2022

On January 1, 2022, the Group adopted amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2022 (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2022 (continued)**

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:

- a. Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2022 (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- d. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2022 (continued)**

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows: (continued)

- c. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. (lanjutan)

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- d. 2020 Annual Adjustments - SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2022 (lanjutan)**

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Grup kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain- neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain-uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2022 (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2022 to the Group's consolidated financial statements.

c. Transactions with related parties

The Group engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Group to key management personnel. The compensation disclosed in the Group's consolidated financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

d. Financial instruments

Financial assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets-deposit.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Group has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as fair value through profit or loss, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Grup; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;

- those that the Group upon initial recognition designates as available for sale; or

- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "beban umum dan administrasi".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "hasil investasi, neto".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Group designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

The Group classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (lanjutan)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the consolidated statement of financial position date.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments instruments
(continued)**

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Group performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivable Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang Investasi/ Investment receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables Aset lain-lain - uang jaminan/ Other asset - deposit
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrua dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payable Utang reasuransi/ Reinsurance payables

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

The Group shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Group as measured at fair value through profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Impairment of financial instruments

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Impairment of financial instruments
(continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Group determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Grup menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Type polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (<i>Non Par</i>)/ <i>Group Life Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (<i>Non Par</i>) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi. <i>Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (<i>Non Par</i>)/ <i>Group Health Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (<i>Non Par</i>) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. <i>Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.</i>

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Group issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Group's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Group has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for *ceded* liabilities in future policy benefits, *ceded* estimated liability claims, and *ceded* unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using *stop loss* and *quota shares* method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Group reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

1. Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
2. The insurance benefit expense is an expense which helps improves services in relation to insurance benefits, rendered either to customers or to insurance participants.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Grup atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Grup namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Grup namun belum ditentukan nilai gantinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to claim and benefits expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Group calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Group for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Group, and those claims received by the Group but the claims amount has not been determined.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Estimated claims liabilities (continued)

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

Unearned premium income

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (*daily amortisation*).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Group evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:

1. Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan: (lanjutan)

2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful life (year)	
Kendaraan	5 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	5 tahun/years	Fixture and furniture
Peralatan kantor	5 tahun/years	Office equipment
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/years	Computer and software

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:
(continued)

2. Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.

The acquisition cost is deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Peraturan Perusahaan serta berdasarkan "UU No.11/2020" dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed asset and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the consolidated statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company's Regulation based on ("Law 11/2020") and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.11/2020. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.11/2020 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Grup lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Grup juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 11/2020. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 11/2020 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Group will provide provision for such shortage. The Group also has defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset. Grup tidak memiliki dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

Plan asset consists of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses from post-employment benefits incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling. The Group did not have effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses,
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity as a separate line item.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Premium income

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Konsolidasi entitas oleh Grup dengan kepemilikan kurang dari hak suara mayoritas

Grup mempertimbangkan bahwa Perusahaan mengendalikan PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") walaupun Perusahaan memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini dikarenakan Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar atas FDN dengan kepemilikan modal sebesar 45,14%. FDN merupakan penyedia jasa teknologi yang menyediakan jasa kepada pengguna aplikasi seluler yang juga merupakan pemegang polis Perusahaan dan memperoleh komisi berdasarkan jumlah transaksi pengguna. Oleh karena itu, Perusahaan, melalui keterlibatannya di dalam FDN, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja FDN dan memenuhi kriteria pengendalian sesuai dengan PSAK No. 65

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 24).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Income tax (continued)

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Consolidation of entities in which the Group hold less than a majority voting right

The Group considers that it controls PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") even though it owns less than 50% of the voting right. This is because the Company is the single largest shareholder of FDN with a 45.14% equity interest. FDN is a technology service provider which provide services to its mobile application users which are also the Company's insurance policy holders and earns fee based on the users' number of transactions. Hence, the Company, through its involvement with FDN, has the ability to direct FDN's performance and met the control criteria under SFAS No. 65.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (*Outstanding Claim*) and claims incurred but not reported (*IBNR*) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 24).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 22).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2022, hasil tes kecukupan liabilitas Grup menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Liability for future policy benefits

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 22).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2022, the results of liabilities adequacy test of the Group showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables

The Group assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Imbalan pasca kerja

Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 25.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Kas		
Kas Kecil Operasional	492.325.967	-
Kas di Bank		
<i>Pihak berelasi</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.456.388.315	22.368.828.802
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.631.333	708.392.220
PT Bank Mandiri Taspen	663.647.255	166.253.766
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	558.416.515	302.670.385
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.845.441	10.823.773
Sub-total	<u>21.374.928.859</u>	<u>23.556.968.946</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Post-employment benefits

Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Group uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash
	<i>Petty Cash Operational</i>
Cash in Banks	
<i>Related parties</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas di Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.464.646.420	40.502.262
PT Bank Central Asia Tbk	61.568.361	5.027.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	26.289.129	34.453.725
PT Bank KB Bukopin Tbk	15.205.066	16.275.065
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	14.854.852	15.035.389
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.213.000	199.980.367
PT Bank ICBC Indonesia	11.103.730	441.400.167
PT Bank Permata Tbk	7.162.220	2.411.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.647.756	1.947.756
Sub-total	1.615.690.534	757.034.646
Total kas di bank	22.990.619.393	24.314.003.592
Deposito		
Deposito berjangka	814.750.000.000	797.350.000.000
Deposito on call	65.000.000.000	29.100.000.000
Total deposito	879.750.000.000	826.450.000.000
Total kas dan setara kas	903.232.945.360	850.764.003.592

Deposito terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.000.000.000	193.700.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	75.000.000.000	239.450.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	66.100.000.000	90.900.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000.000	-
Sub-total	262.100.000.000	524.050.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Jabar Banten Syariah	256.500.000.000	-
PT Bank DKI	121.400.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	70.750.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	29.000.000.000	233.600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	19.700.000.000
Sub-total	552.650.000.000	273.300.000.000
Total deposito berjangka	814.750.000.000	797.350.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Cash in Banks (continued)		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.464.646.420	40.502.262
PT Bank Central Asia Tbk	61.568.361	5.027.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	26.289.129	34.453.725
PT Bank KB Bukopin Tbk	15.205.066	16.275.065
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	14.854.852	15.035.389
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.213.000	199.980.367
PT Bank ICBC Indonesia	11.103.730	441.400.167
PT Bank Permata Tbk	7.162.220	2.411.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.647.756	1.947.756
Sub-total	1.615.690.534	757.034.646
Total cash in banks	22.990.619.393	24.314.003.592
Deposits		
Time deposits	814.750.000.000	797.350.000.000
Deposit on call	65.000.000.000	29.100.000.000
Total deposits	879.750.000.000	826.450.000.000
Total cash and cash equivalents	903.232.945.360	850.764.003.592

Deposits consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Time deposits		
<u>Related parties</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.000.000.000	193.700.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	75.000.000.000	239.450.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	66.100.000.000	90.900.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000.000	-
Sub-total	262.100.000.000	524.050.000.000
<u>Third parties</u>		
PT Bank Jabar Banten Syariah	256.500.000.000	-
PT Bank DKI	121.400.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	70.750.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	29.000.000.000	233.600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	19.700.000.000
Sub-total	552.650.000.000	273.300.000.000
Total time deposits	814.750.000.000	797.350.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Deposito on call		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000.000	29.100.000.000
Total deposito on call	65.000.000.000	29.100.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposit on call
<u>Related party</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposit on call

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	1,80%-2,15%	1,80%-1,85%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	2,50%-6,65%	3,00%-4,50%

<i>Interest rate per annum deposit on call</i>
<i>Interest rate per annum time deposits</i>

5. DEPOSITO

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	63.321.000.000	99.170.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	33.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000
Sub-total	108.821.000.000	136.670.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.000.000.000	22.000.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5.000.000.000	-
Sub-total	32.000.000.000	22.000.000.000
Total deposito berjangka	140.821.000.000	158.670.000.000

5. DEPOSITS

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Sub-total
Total time deposits

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan Badan Usaha		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	51.771.592.787	-
Perum Bulog	33.957.428.064	13.728.193.692
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	12.790.782.951	17.570.269.791
PT Jasaraharja Putera	3.239.843.674	3.412.255.625
PT Wijaya Karya Tbk	2.886.657.945	122.362.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.916.264.601	7.584.011.992
PT Sucofindo (Persero)	1.774.188.200	276.626.600
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.437.109.600	-
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.321.715.300	1.127.629.900
PT Sarinah (Persero)	1.023.723.900	-
PT Hutama Karya (Persero)	1.011.246.061	405.911.696
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	836.588.136	1.289.464.175
PT Pupuk Indonesia (Persero)	714.000.000	-
PT Aerotrans Services Indonesia	706.811.100	719.067.500
PT Mandiri Sekuritas	498.700.000	-
PT Aero Systems Indonesia	488.613.239	327.675.179
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan	473.945.100	511.526.300
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	457.099.800	3.799.469.600
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	373.280.856	-
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	331.684.371	-
PT Amarta Karya (Persero)	292.729.500	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	291.901.034	291.901.034
PT PP Urban	290.566.224	-
PT PP Infrastruktur	280.970.606	-
PT Railink	259.308.150	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	239.137.680	-
PT Lintas Raya Terpadu Jakarta	210.378.557	-
PT Jasa Raharja (Persero)	17.576.778	2.960.287.278
PT Pelindo IV	-	636.314.500
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	355.165.414
PT Mandiri Capital Indonesia	-	242.461.200
PT Mandiri Tunas Finance	-	205.113.664
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	1.962.458.574	1.982.210.611
Sub-total	121.856.302.788	57.547.917.945
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Darma Henwa Tbk	5.660.623.701	4.745.131.473
PT Goodyear Indonesia Tbk	4.882.289.146	-
PT Bumitama Gunajaya Abadi	3.125.313.132	2.871.861.828
Korpri BPK RI	2.224.460.670	2.329.774.900

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Based on Company		
<u>Related parties</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-
Perum Bulog	13.728.193.692	13.728.193.692
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	17.570.269.791	17.570.269.791
PT Jasaraharja Putera	3.412.255.625	3.412.255.625
PT Wijaya Karya Tbk	122.362.194	122.362.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.584.011.992	7.584.011.992
PT Sucofindo (Persero)	276.626.600	276.626.600
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.127.629.900	1.127.629.900
PT Sarinah (Persero)	-	-
PT Hutama Karya (Persero)	405.911.696	405.911.696
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	1.289.464.175	1.289.464.175
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-
PT Aerotrans Services Indonesia	719.067.500	719.067.500
PT Mandiri Sekuritas	-	-
PT Aero Systems Indonesia	327.675.179	327.675.179
Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial - Kesehatan	511.526.300	511.526.300
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3.799.469.600	3.799.469.600
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	-	-
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	-	-
PT Amarta Karya (Persero)	-	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	291.901.034	291.901.034
PT PP Urban	-	-
PT PP Infrastruktur	-	-
PT Railink	-	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	-
PT Lintas Raya Terpadu Jakarta	-	-
PT Jasa Raharja (Persero)	2.960.287.278	2.960.287.278
PT Pelindo IV	636.314.500	636.314.500
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	355.165.414	355.165.414
PT Mandiri Capital Indonesia	242.461.200	242.461.200
PT Mandiri Tunas Finance	205.113.664	205.113.664
Others (below Rp200 Million)	1.982.210.611	1.982.210.611
Sub-total	57.547.917.945	57.547.917.945
<u>Third parties</u>		
PT Darma Henwa Tbk	4.745.131.473	4.745.131.473
PT Goodyear Indonesia Tbk	-	-
PT Bumitama Gunajaya Abadi	2.871.861.828	2.871.861.828
Korpri BPK RI	2.329.774.900	2.329.774.900

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>		
PT Sriwijaya Air Group	1.426.437.674	1.882.742.085
PT Garda Utama Nasional	809.606.046	809.606.046
PT Inti Karya Persada Tehnik	661.073.236	460.382.562
PT Toyota Boshoku Indonesia	638.649.740	-
PT Bradjamusti Citra Nusantara	580.168.230	580.168.230
PT Energy Feeds Indonesia	557.355.725	-
PT Nawakara Perkasa Nusantara	513.605.650	3.535.616.196
PT Metropolitan Land Group Tbk	469.023.946	275.574.929
PT Indonesia Sport Management	427.497.900	-
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	414.868.515
PT Tata Bara Utama	408.273.879	249.478.219
Instansi UCLG ASPAC	380.827.023	415.627.623
PT Sanatel	379.932.468	429.364.918
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	377.689.575
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	342.416.279
PT Bravo Satria Perkasa	271.510.950	271.510.950
PT Prisma Jamintara	268.129.900	268.129.900
PT Reska Multi Usaha	265.582.147	-
PT BP Third Party Contractors	264.695.312	264.695.312
PT Pandu Nusantara Sakti	252.089.625	252.089.625
PT J Resources Nusantara	243.828.250	-
PT Sunstar Engineering Indonesia	240.470.549	240.470.549
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	233.525.630	-
PT Witami Tunai Mandiri	227.982.000	204.133.800
PT Anugrah Karya Abadi	214.310.730	214.310.730
PT Indo Energi Solutions	211.650.000	872.733
Perbarindo DKI Jakarta	209.260.100	154.999.900
PT Airfast Indonesia	203.849.222	-
PT Jaga Nusantara	202.356.080	202.356.080
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	170.103.900	321.009.700
Kumparan Group	162.484.845	379.366.825
PT Tempo Scan Pacific Tbk	144.158.480	8.937.485.830
PT Charoen Pokphand Indonesia	138.472.400	404.425.500
PT Grab Teknologi Indonesia	96.336.600	63.541.000
PT Etana Biotechnologies Indonesia	425.400	425.001.900
PT Badak NGL	-	6.076.182.190
PT Bussan Auto Finance	-	4.691.343.973
PT Demitra Karsa Perdana	-	742.864.100
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	-	407.884.743
PT Cahaya Fajar Kaltim	-	390.667.700
International Organization for Migration	-	359.106.300
PT Nichias Rockwool Indonesia	-	332.325.900
PT Otto Digital	-	322.420.641
PT Solusi Pasti Indonesia	-	262.587.652
PT SNP Indonesia	-	236.727.600
PT Putra Kelana Makmur	-	221.358.700
PT Digi Asia Bios	-	212.613.466
PT Arya Investment	-	203.907.525
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	9.616.150.057	10.495.651.916
Sub-total	37.917.484.712	57.280.346.118
Total	159.773.787.500	114.828.264.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.707.979.779)	(22.710.605.633)
Total piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
Based on Company (continued)	
<i>Third parties (continued)</i>	
PT Sriwijaya Air Group	1.882.742.085
PT Garda Utama Nasional	809.606.046
PT Inti Karya Persada Tehnik	460.382.562
PT Toyota Boshoku Indonesia	-
PT Bradjamusti Citra Nusantara	580.168.230
PT Energy Feeds Indonesia	-
PT Nawakara Perkasa Nusantara	3.535.616.196
PT Metropolitan Land Group Tbk	275.574.929
PT Indonesia Sport Management	-
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515
PT Tata Bara Utama	249.478.219
Instansi UCLG ASPAC	415.627.623
PT Sanatel	429.364.918
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279
PT Bravo Satria Perkasa	271.510.950
PT Prisma Jamintara	268.129.900
PT Reska Multi Usaha	-
PT BP Third Party Contractors	264.695.312
PT Pandu Nusantara Sakti	252.089.625
PT J Resources Nusantara	-
PT Sunstar Engineering Indonesia	240.470.549
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-
PT Witami Tunai Mandiri	204.133.800
PT Anugrah Karya Abadi	214.310.730
PT Indo Energi Solutions	872.733
Perbarindo DKI Jakarta	154.999.900
PT Airfast Indonesia	-
PT Jaga Nusantara	202.356.080
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	321.009.700
Kumparan Group	379.366.825
PT Tempo Scan Pacific Tbk	8.937.485.830
PT Charoen Pokphand Indonesia	404.425.500
PT Grab Teknologi Indonesia	63.541.000
PT Etana Biotechnologies Indonesia	425.001.900
PT Badak NGL	6.076.182.190
PT Bussan Auto Finance	4.691.343.973
PT Demitra Karsa Perdana	742.864.100
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	407.884.743
PT Cahaya Fajar Kaltim	390.667.700
International Organization for Migration	359.106.300
PT Nichias Rockwool Indonesia	332.325.900
PT Otto Digital	322.420.641
PT BP Solusi Pasti Indonesia	262.587.652
PT SNP Indonesia	236.727.600
PT Putra Kelana Makmur	221.358.700
PT Digi Asia Bios	212.613.466
PT Arya Investment	203.907.525
Others (below Rp200 million)	10.495.651.916
Sub-total	57.280.346.118
Total	114.828.264.063
Allowance for impairment losses	(22.710.605.633)
Total premium receivables, net	92.117.658.430

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Berdasarkan Umur Piutang			By Aging Receivables
Di bawah dari 30 hari	63.753.915.355	21.116.090.826	Less than 30 days
31 - 60 hari	4.747.628.771	11.329.068.320	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.017.531.243	30.676.385.182	61 - 90 days
91 - 180 hari	8.102.296.145	9.363.595.887	91 - 180 days
181 - 360 hari	52.444.436.207	19.632.518.215	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	15.707.979.779	22.710.605.633	More than 360 days
Total	159.773.787.500	114.828.264.063	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.707.979.779)	(22.710.605.633)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430	Total premium receivables, net
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)			By Marketing Office (KPM)
Sinergi	80.342.957.659	33.259.979.438	Sinergi
Bisnis Kelembagaan I	40.681.515.968	32.070.768.506	Bisnis Kelembagaan I
Bisnis Kelembagaan II	13.947.247.996	-	Bisnis Kelembagaan II
KPM Jakarta II	11.963.620.848	20.365.188.445	KPM Jakarta II
KPM Jakarta I	6.407.131.400	12.151.011.105	KPM Jakarta I
KPM Balikpapan	2.767.763.857	9.511.291.003	KPM Balikpapan
KPM Jakarta III	2.006.377.927	3.579.783.939	KPM Jakarta III
KPM Semarang	783.858.550	872.734	KPM Semarang
KPM Makassar	448.707.223	1.665.270.408	KPM Makassar
KPM Palembang	195.765.496	941.800.056	KPM Palembang
KPM Bandung	199.064.395	657.438.428	KPM Bandung
KPM Medan	29.776.181	54.904.307	KPM Medan
KPM Pekanbaru	-	295.550.781	KPM Pekanbaru
KPM Surabaya	-	219.385.713	KPM Surabaya
KPM Denpasar	-	55.019.200	KPM Denpasar
Total	159.773.787.500	114.828.264.063	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.707.979.779)	(22.710.605.633)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430	Total premium receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	22.710.605.633	20.729.816.704	Beginning balance
Beban (pemulihan) tahun berjalan	(7.002.625.854)	1.980.788.929	Allowance (reversal) for the year
Total cadangan kerugian penurunan nilai	15.707.979.779	22.710.605.633	Total allowance for impairment losses

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Diperdagangkan			Held-for-trading
a. Reksadana	-	194.918.747.161	a. Mutual funds
	-	194.918.747.161	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
b. Obligasi	1.013.006.573.649	856.019.792.243	b. Bonds
c. Surat utang jangka menengah	-	22.000.000.000	c. Medium term note
d. Reksadana	5.000.000.000	5.000.000.000	d. Mutual funds
	1.018.006.573.649	883.019.792.243	
Total efek-efek	1.018.006.573.649	1.077.938.539.404	Total marketable securities

Diperdagangkan

a. Reksadana

a. Mutual Funds

Held-for-trading

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Reksadana Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund	-	70.408.442.373	Reksadana Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund
Reksadana Sucorinvest Money Market Fund	-	24.823.836.136	Reksadana Sucorinvest Money Market Fund
Reksadana Sucorinvest Equity Fund	-	16.896.815.888	Reksadana Sucorinvest Equity Fund
Reksadana Syariah Eastspring Fixed Income Amanah Kelas A	-	16.052.112.509	Reksadana Syariah Eastspring Fixed Income Amanah Kelas A
Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-	13.227.717.468	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia
Reksadana Sucorinvest Bond Fund	-	12.173.530.881	Reksadana Sucorinvest Bond Fund
Reksadana Schroder Dana Mantap Plus II	-	10.096.545.702	Reksadana Schroder Dana Mantap Plus II
Reksadana Schroder Dana Kombinasi	-	10.092.873.321	Reksadana Schroder Dana Kombinasi
Reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund	-	8.199.678.928	Reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund
RHB Fixed Income II	-	5.619.933.317	RHB Fixed Income II
Reksadana Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	-	5.324.220.597	Reksadana Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A
Reksadana Principal Dana Cash	-	2.003.040.041	Reksadana Principal Dana Cash
Sub-total	-	194.918.747.161	Sub-total
Total	-	194.918.747.161	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo

b. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity

b. Bonds

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2022

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.837.558.501
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.548.406.019
Sub-total				40.000.000.000	39.385.964.520
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	3,70%	idAAA	30-Jul-23	90.000.000.000	90.000.000.000
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	82.540.639.837
3. Obligasi Negara RI Seri FR0091*	6,38%	-	15-Apr-32	87.492.000.000	85.457.382.327
4. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.766.597.512
5. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.617.893.494
8. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri A	7,00%	idAA	08-Jul-25	40.000.000.000	40.000.000.000
9. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri B	7,80%	idAA	08-Jul-27	40.000.000.000	40.000.000.000
10. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.425.637.747
11. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
12. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	6,50%	idA	22-Apr-25	30.000.000.000	30.000.000.000
13. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029*	6,38%	-	15-Mar-34	22.922.000.000	21.261.511.129
14. Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	6,95%	idAAA	21-Sep-27	20.000.000.000	20.000.000.000
15. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
16. Surat Perbendaharaan Negara SPN12230914	3,72%	-	14-Sep-23	20.000.000.000	19.497.917.557
17. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.765.553.147
18. Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	6,35%	idAAA	21-Jun-25	13.000.000.000	13.000.000.000
19. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
20. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032*	4,88%	-	15-Jul-26	10.238.000.000	10.239.584.455
21. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.876.738.715
22. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.901.635.785
23. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.925.239.202
24. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.394.691.478
25. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.085.424.499
26. Obligasi Negara RI Seri FR0096*	7,00%	-	15-Feb-33	8.536.000.000	8.499.400.021
27. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
28. Obligasi Negara RI Seri FR0093*	6,38%	-	15-Jul-37	1.500.000.000	1.364.762.224
Sub-total				929.688.000.000	912.620.609.129

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III TH 2022 Seri B	8,75%	idA+	24-Feb-25	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Thp I Tahun 2022 Seri A	4,50%	idAA	20-Jun-23	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-Total				61.000.000.000	61.000.000.000
Total				1.030.688.000.000	1.013.006.573.649

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi waiib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.818.961.540
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.525.942.971
Sub-total				40.000.000.000	39.344.904.511
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	81.481.441.444
2. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.541.347.997
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.347.781.464
7. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak berelasi/Related parties (lanjutan/continued)</i>					
11. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.687.084.506
12. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
13. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
14. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
15. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.862.723.165
17. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.830.382.635
18. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.754.347.901
19. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.783.786.112
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.355.400.227
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.030.592.281
22. Obligasi Sukuk Mudharabah Blkit I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	6,00%	idA+(Sy)	18-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
23. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
24. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
25. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
Sub-total				756.000.000.000	741.674.887.732
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp II Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	25-Apr -22	5.000.000.000	5.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				75.000.000.000	75.000.000.000
Total				871.000.000.000	856.019.792.243

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 27/POJK.05/2018 Pasal 11 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

c. Surat utang jangka menengah

Surat utang jangka menengah (MTN) dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat utang jangka menengah korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan rincian peringkat surat utang jangka menengah adalah sebagai berikut:

No. Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Suku bunga tahunan/ <i>Interest rate per annum</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>					
1. MTN I Kimia Farma Tahun 2019	8,75%	idAA-	10-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
Total				22.000.000.000	22.000.000.000

d. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	<i>Pihak ketiga</i>	
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds in order to comply with the POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11. amended through POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

As of December 31, 2022 and 2021, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% compare to that outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, as amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

c. Medium term note

Held-to-maturity medium term note (MTN) represent mutual funds which is the in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of medium term note, interest rate, maturity date, and rating of medium term note is presented as follow:

d. Mutual funds

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	<i>Pihak ketiga</i>			
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang kupon bunga obligasi	11.053.570.888	9.557.610.747	<i>Bonds interest coupon receivables</i>
Piutang bunga deposito berjangka	1.515.586.059	903.519.405	<i>Time deposit interest receivables</i>
Piutang hasil investasi lain-lain	52.884.910	44.780.501	<i>Other investment income receivables</i>
Piutang kupon surat utang jangka menengah	-	376.177.091	<i>Medium term note interest receivable</i>
Total	12.622.041.857	10.882.087.744	Total

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

a. Piutang kupon bunga obligasi

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.105.597.745	1.003.255.245
Obligasi Negara RI Seri FR0091	1.042.893.424	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	959.850.000	892.350.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	945.875.000	862.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0086	670.926.001	628.148.223
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri B	639.600.000	-
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	617.100.000	607.750.000
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	582.750.000	-
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri A	574.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	540.000.000	538.125.000
Obligasi Negara RI Seri FR0059	505.215.250	582.604.140
Obligasi Negara RI Seri FR0064	384.598.978	539.765.645
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029	380.905.524	-
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	331.500.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0074	251.770.833	251.562.500
Obligasi Negara RI Seri FR0070	209.026.049	200.651.049
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032	205.933.481	-
Obligasi Negara RI Seri FR0096	195.687.800	-
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	94.000.004	116.666.671
Obligasi Negara RI Seri FR0065	70.177.146	64.869.785
Obligasi Negara RI Seri FR0058	63.717.500	44.687.500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	38.250.007	21.958.340
Obligasi Negara RI Seri FR0093	38.010.938	-
Obligasi Negara RI Seri FR0063	33.515.625	55.078.125
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigraya Finansial Tahap III Tahun 2022	31.275.000	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	18.573.750	-

a. Bonds interest coupon receivables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	<i>Related parties</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0068</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0091</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0071</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0068</i>
			<i>Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri B</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A</i>
			<i>Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A</i>
			<i>Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri A</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0059</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0064</i>
			<i>Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0074</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0070</i>
			<i>Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0096</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0065</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0058</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0093</i>
			<i>Obligasi Negara RI Seri FR0063</i>
			<i>Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigraya Finansial Tahap III Tahun 2022</i>
			<i>Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

a. Piutang kupon bunga obligasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	17.333.333	29.358.333
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	445.364.576
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	420.895.833
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	-	294.637.500
Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	-	286.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	184.166.659
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	-	181.919.451
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	-	127.896.521
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	74.593.743
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	-	48.819.451
Sub-total	10.548.083.388	8.503.624.290
<u>Pihak ketiga</u>		
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	236.250.000	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	225.250.000	298.125.000
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	41.737.500	59.625.000
Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Tahap I Tahun 2022 Seri A	2.250.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	-	461.533.333
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	190.750.000
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	43.953.124
Sub-total	505.487.500	1.053.986.457
Total	11.053.570.888	9.557.610.747

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Bonds interest coupon receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Related parties (continued)</u>		
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	17.333.333	29.358.333
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	445.364.576
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	420.895.833
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	-	294.637.500
Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	-	286.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	184.166.659
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	-	181.919.451
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	-	127.896.521
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	74.593.743
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	-	48.819.451
Sub-total	10.548.083.388	8.503.624.290
<u>Third parties</u>		
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	236.250.000	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	225.250.000	298.125.000
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	41.737.500	59.625.000
Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Tahap I Tahun 2022 Seri A	2.250.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	-	461.533.333
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	190.750.000
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	43.953.124
Sub-total	505.487.500	1.053.986.457
Total	11.053.570.888	9.557.610.747

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

**8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	187.520.591	342.377.690	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	101.994.520	36.216.940	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	67.583.562	225.876.115	PT Bank Raya Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.701.369	5.947.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.523.287	4.497.504	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	385.323.329	614.915.616	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank DKI	530.223.013	-	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Syariah	348.187.396	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	96.087.944	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	84.328.770	247.688.747	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	48.876.704	29.247.113	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	9.972.602	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	6.767.124	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5.819.177	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	11.667.929	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-total	1.130.262.730	288.603.789	Sub-total
Total	1.515.586.059	903.519.405	Total

c. Piutang kupon surat utang jangka menengah

c. Medium term note interest receivable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	-	376.177.091	MTN I Kimia Farma Tahun 2019
Total	-	376.177.091	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG INVESTASI

Piutang investasi adalah piutang yang timbul dari pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. INVESTMENT RECEIVABLES

Investment receivables represent receivables from sale of investments which have not been collected as of the consolidated statement of financial position's date.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang pencairan deposito berjangka	65.000.000.000	-	Receivable from time deposit withdrawal
Piutang pelepasan reksadana	62.563.057.944	30.069.496.467	Receivable from sale of mutual fund
Total	127.563.057.944	30.069.496.467	Total
Piutang pencairan deposito berjangka			Receivable from time deposit withdrawal
PT Bank DKI	65.000.000.000	-	PT Bank DKI
Total	65.000.000.000	-	Total
Piutang pelepasan reksadana			Sale of mutual funds receivables
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	15.188.935.500	-	Mandiri Investa Cerdas Bangsa
Sub-total	15.188.935.500	-	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Sucorinvest Equity Fund	23.101.952.217	27.000.000.000	Sucorinvest Equity Fund
Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	17.408.997.483	-	Manulife Institutional Equity Fund Kelas I
Panin Dana Teladan	6.863.172.744	-	Panin Dana Teladan
Manulife Saham Andalan	-	2.032.016.649	Manulife Saham Andalan
Eastspring Investment Value Discovery Kelas A	-	1.037.479.818	Easting Investment Value Discovery Kelas A
Sub-Total	47.374.122.444	30.069.496.467	Sub-Total
Total	62.563.057.944	30.069.496.467	Total

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

Account of reinsurance assets and receivables, consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang reasuransi	21.541.950.133	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Piutang koasuransi	7.973.771.952	-	Coinurance receivables
Aset reasuransi:			Reinsurance assets:
Estimasi liabilitas klaim	83.858.559.786	38.520.252.736	Estimated claim liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.745.921.300	28.362.059.702	Liabilities for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.447.662.029	1.699.699.728	Unearned premium reserve
Total	123.567.865.200	82.328.114.919	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Estimasi liabilitas klaim:		
a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR): <i>Indemnity dan lain-lain</i> <i>Managed Care</i>	23.437.541.948 4.335.941.815	16.374.911.941 5.820.370.678
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC): <i>Indemnity dan lain-lain</i> <i>Managed Care</i>	54.142.253.892 1.942.822.131	15.037.437.820 1.287.532.297
Sub-total	<u>83.858.559.786</u>	<u>38.520.252.736</u>
Liabilitas manfaat polis masa depan:		
<i>Credit Life</i>	5.644.693.536	28.314.310.584
<i>Endowment</i>	100.666.200	42.815.163
<i>Life Protection</i>	561.564	4.512.037
<i>Accident Protection</i>	-	421.918
Sub-total	<u>5.745.921.300</u>	<u>28.362.059.702</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):		
<i>Indemnity</i>	3.606.547.239	1.369.477.236
<i>Group Term Life</i>	553.027.096	150.683.218
<i>Managed Care</i>	139.432.287	112.463.665
<i>Critical Illness</i>	-	61.851.306
<i>Personal Accident</i>	148.655.407	4.865.341
<i>Hospital Cash Plan</i>	-	358.962
Sub-total	<u>4.447.662.029</u>	<u>1.699.699.728</u>
Total	<u>94.052.143.115</u>	<u>68.582.012.166</u>

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES (continued)

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2022 and 2021, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

Account of reinsurance assets, consists of:

Estimated claim liabilities:	
a. Claims incurred but not reported (IBNR): <i>Indemnity and others</i> <i>Managed Care</i>	16.374.911.941 5.820.370.678
b. Outstanding claim (OSC): <i>Indemnity and others</i> <i>Managed Care</i>	15.037.437.820 1.287.532.297
Sub-total	<u>38.520.252.736</u>
Liabilities for future policy benefits:	
<i>Credit Life</i>	28.314.310.584
<i>Endowment</i>	42.815.163
<i>Life Protection</i>	4.512.037
<i>Accident Protection</i>	421.918
Sub-total	<u>28.362.059.702</u>
Unearned premium reserves (UPR):	
<i>Indemnity</i>	1.369.477.236
<i>Group Term Life</i>	150.683.218
<i>Managed Care</i>	112.463.665
<i>Critical Illness</i>	61.851.306
<i>Personal Accident</i>	4.865.341
<i>Hospital Cash Plan</i>	358.962
Sub-total	<u>1.699.699.728</u>
Total	<u>68.582.012.166</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang terkait setoran modal PT FitAja Digital Nusantara oleh pemegang saham non-pengendali (Catatan 37)	18.045.000.000	-
Piutang ekses klaim - <i>Indemnity</i>	12.672.466.067	16.435.973.445
Piutang ekses klaim - <i>Managed Care</i>	11.758.881.607	11.727.351.495
Piutang <i>Administration Service Only</i>	8.839.116.013	12.739.806.939
Piutang lain-lain	3.652.921.871	6.154.746.461
Piutang Pinjaman Pegawai	728.597.994	-
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	653.302.696	31.101.366.224
Sub-total	56.350.286.248	78.159.244.564
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.897.860.417)	(16.028.103.909)
Total	46.452.425.831	62.131.140.655

11. OTHER RECEIVABLES, NET

Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:

Receivable related to paid up capital of PT FitAja Digital Nusantara from non-controlling shareholder (Note 37)	-
Excess claim receivables - <i>Indemnity</i>	16.435.973.445
Excess claim receivables - <i>Managed Care</i>	11.727.351.495
<i>Administration Service Only</i> receivables	12.739.806.939
Other receivables	6.154.746.461
Employee Loan Receivables	-
<i>Coordination of Benefits</i> receivables	31.101.366.224
Sub-total	78.159.244.564
Allowance for impairment losses	(16.028.103.909)
Total	62.131.140.655

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan umur piutang lain-lain - Piutang <i>Coordination of Benefits</i>		
Di bawah dari 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	4.074.380.899
Lebih dari 360 hari	653.302.696	27.026.985.325
Total	653.302.696	31.101.366.224
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.300.423)	(2.339.417.989)
Total piutang lain-lain, neto - Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	622.002.273	28.761.948.235

By aging other receivables <i>Coordination of Benefits</i> receivables - Less than 30 days	-
31 - 60 days	-
61 - 90 days	-
91 - 180 days	-
181 - 360 days	4.074.380.899
More than 360 days	27.026.985.325
Total	31.101.366.224
Allowance for impairment losses	(2.339.417.989)
Total other receivables, net - <i>Coordination of Benefits</i> receivables	28.761.948.235

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's assessment as of December 31, 2022 and 2021, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sewa	17.451.314.593	13,420,668,839	Rent
Asuransi	1.199.111.853	362,598,704	Insurance
Uang muka perjalanan	749.563.655	792,479,079	Cash advance for travel
Uang muka program kepemilikan kendaraan	477.596.215	524.802.452	Advance for car ownership program
Uang muka pelayanan	76.625.460	-	Cash advance of service
Total	19.954.211.776	15.100.549.074	Total

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	60.900.842.753	12.611.107.692	(5.049.977.480)	503.074.200	68.965.047.165	Computer
Inventaris kantor	19.469.354.490	2.821.369.420	(1.788.303.600)	78.327.150	20.580.747.460	Furniture and fixture
Perangkat lunak	34.891.501.517	4.374.077.415	(665.115.000)	-	38.600.463.932	Software
Peralatan kantor	4.329.035.882	135.420.000	(63.035.600)	-	4.401.420.282	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	(468.215.000)	-	1.539.395.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.212.165.750	-	(581.401.350)	4.630.764.400	Construction in Progress
Total	121.598.345.640	25.154.140.277	(8.034.646.680)	-	138.717.839.237	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	48.757.487.472	8.682.490.361	(5.040.451.786)	-	52.399.526.047	Computer
Inventaris kantor	16.085.500.028	1.826.959.638	(1.691.272.266)	-	16.221.187.400	Furniture and fixture
Perangkat lunak	28.210.841.138	5.509.216.547	(665.115.000)	-	33.054.942.685	Software
Peralatan kantor	4.081.819.180	94.929.672	(63.035.600)	-	4.113.713.252	Office equipment
Kendaraan	2.004.010.998	3.600.000	(468.215.000)	-	1.539.395.998	Vehicles
Total	99.139.658.816	16.117.196.218	(7.928.089.652)	-	107.328.765.382	Total
Nilai tercatat	22.458.686.824				31.389.073.855	Carrying value
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	51.048.645.889	9.852.196.864	-	-	60.900.842.753	Computer
Inventaris kantor	18.644.732.940	824.621.550	-	-	19.469.354.490	Furniture and fixture
Perangkat lunak	31.960.251.517	2.931.250.000	-	-	34.891.501.517	Software
Peralatan kantor	4.114.816.882	214.219.000	-	-	4.329.035.882	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	2.007.610.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in Progress
Total	107.776.058.226	13.822.287.414	-	-	121.598.345.640	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	39.644.790.582	9.112.696.890	-	-	48.757.487.472	Computer
Inventaris kantor	14.540.966.858	1.544.533.170	-	-	16.085.500.028	Furniture and fixture
Perangkat lunak	22.622.787.374	5.588.053.764	-	-	28.210.841.138	Software
Peralatan kantor	4.008.112.420	73.706.760	-	-	4.081.819.180	Office equipment
Kendaraan	1.994.110.998	9.900.000	-	-	2.004.010.998	Vehicles
Total	82.810.768.232	16.328.890.584	-	-	99.139.658.816	Total
Nilai tercatat	24.965.289.994				22.458.686.824	Carrying value

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp49.675.509.316 dan Rp27.869.492.974 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp12.038.016.483 dan Rp30.220.196.224

14. ASET HAK GUNA, NETO

Rincian aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	58.838.525.346	3.270.675.866	-	62.109.201.212	Building
Total	58.838.525.346	3.270.675.866	-	62.109.201.212	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated
Bangunan	27.945.219.890	13.734.357.703	-	41.679.577.593	amortization
Total	27.945.219.890	13.734.357.703	-	41.679.577.593	Building
Nilai Tercatat	30.893.305.456			20.429.623.619	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	Building
Total	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated
Bangunan	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	amortization
Total	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Building
Nilai Tercatat	42.294.043.771			30.893.305.456	Carrying Value

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia with sum insured amounting to Rp49,675,509,316 and Rp27,869,492,974 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp12,038,016,483 and Rp30,220,196,224 respectively.

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET

The details of right of use assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The following table consolidated are shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Period Ended December 31, 2022

	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets	
Bangunan	13.734.357.704	1.262.562.971	116.666.664	Building
Total	13.734.357.704	1.262.562.971	116.666.664	Total

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Group also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Group applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya komisi agen ditangguhkan	17.611.269.247	5.780.726.301	Deferred agent commission
Uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	3.685.601.334	Deposit and bank guarantee
Persiapan pendirian Badan hukum FitAja	-	9.780.160.500	Preparation for the establishment legal entity FitAja
Total aset lain-lain	21.288.370.581	19.246.488.135	Total other assets

16. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

16. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to providers, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	24.464.513	95.328.946	<i>InHealth indemnity claim</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	7.923.087	111.447.647	<i>InHealth indemnity claim</i>
Lain-lain	29.380.239	-	Others
Total	61.767.839	206.776.593	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kegiatan operasional	41.358.456.210	59.180.206.413	Operational activities
Bonus dan tantiem	42.500.000.001	54.500.000.000	Bonus and tantiem
Deposit <i>Administration Service Only</i>	27.507.328.667	8.890.823.461	Deposit of Administration Service Only
Premi dalam proses identifikasi	2.840.011.314	8.627.729.474	Premium in identification process
Pengadaan tenaga kerja lepasan	3.290.189.358	5.312.364.998	Outsourcing service procurement
Deposit akses klaim	5.929.592.235	3.150.740.436	Excess claim deposit
Lain-lain	93.512.723	93.512.723	Others
Total	123.519.090.508	139.755.377.505	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

The details of lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	20.677.150.967	589.009.200	1.262.562.971	(11.830.718.718)	10.698.004.420	Property
Total	20.677.150.967	589.009.200	1.262.562.971	(11.830.718.718)	10.698.004.420	Total
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	32.615.654.060	771.379.549	1.710.693.534	(14.420.576.176)	20.677.150.967	Property
Total	32.615.654.060	771.379.549	1.710.693.534	(14.420.576.176)	20.677.150.967	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	6.209.764.070	Within the next 12 months
2 tahun	3.738.512.132	2 years
3 tahun	749.728.218	3 years
4 tahun	-	4 years
Pembayaran sewa	10.698.004.420	Lease payments

19. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

19. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Grup yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.762.341.541 dan Rp37.477.935.427.

This account represents the commission payable to the Group's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,762,341,541 and Rp37,477,935,427, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	60.090.490	97.568.257	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.669.349.668	6.156.006.407	<i>Article 21</i>
Pasal 23	73.668.185	208.961.399	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.836.812.413	1.313.951.760	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.820.702.077	26.985.180.860	<i>Article 29</i>
PPn	37.664.250	-	<i>PPn</i>
Total	8.498.287.083	34.761.668.683	Total

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan: 2019 (Catatan 20g)	104.500.000	104.500.000	<i>Estimated refundable corporate income tax: 2019 (Note 20g)</i>
Total	104.500.000	104.500.000	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan badan	18.025.621.020	37.622.162.380	<i>Corporate income tax</i>
Pajak tangguhan	12.106.616.490	(22.051.844.002)	<i>Deferred tax</i>
Pajak penghasilan Tahun sebelumnya	-	152.749.750	<i>Prior year income tax</i>
Total	30.132.237.510	15.723.068.128	Total

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") dan selanjutnya diubah oleh Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang harmonisasi Peraturan Perpajakan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku sejak Tahun Pajak 2020.

Law Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/ or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/ or Financial System Stability ("Law Number 2 Year 2020") and further amended by law no. 7 of 2021 dated October 29, 2021 regarding The Harmonization of Tax Law regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective from the 2020 Fiscal Year.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.859.395.855	148.706.046.118	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	12.499.816.974	-	Loss of subsidiary before income tax
Eliminasi	29.902.394.435	-	Elimination
Laba sebelum beban pajak Penghasilan Perusahaan:	218.261.607.264	148.706.046.118	Income before income tax expense of the Company:
Perbedaan temporer			Temporary difference
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.740.285.528)	3.697.436.103	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.246.876.522	5.405.846.144	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(478.429.492)	438.718.729	Fixed assets depreciation
Perubahan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") - neto	(50.215.057.864)	94.621.517.632	Changes in estimated claim incurred but not reported ("IBNR") - net
Beban akrual	(3.221.369.985)	(9.845.814.854)	Accrued expenses
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(1.992.960.572)	(1.109.561.631)	Depreciation and interest expenses of right of use assets
	(66.401.226.919)	93.208.142.123	
Perbedaan tetap			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.197.971.202	27.407.402.508	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(123.113.321.373)	(114.817.589.046)	Income subject to final tax
Beban pajak final	14.989.610.826	16.505.827.297	Final tax expenses
	(69.925.739.345)	(70.904.359.241)	
Laba kena pajak	81.934.641.000	171.009.829.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	18.025.621.020	37.622.162.380	Corporate income tax expense
Dikurangi: Kredit pajak			Less: Tax credit
Pajak penghasilan pasal 25	(15.120.582.180)	(10.636.973.850)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(84.336.763)	(7.670)	Income tax article 23
Utang pajak penghasilan badan	2.820.702.077	26.985.180.860	Corporate income tax payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax assets details consist of:

31 Desember/December 31, 2022					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.436.147.659	(2.802.862.816)	-	5.633.284.843	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.108.191.486	494.312.835	(72.311.711)	8.530.192.610	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.604.961.857	(105.254.488)	-	1.499.707.369	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	47.764.063.131	(11.047.312.730)	-	36.716.750.401	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Akrual	5.982.211.281	(708.701.397)	-	5.273.509.884	Accruals
Aset hak guna	(297.607.493)	(438.451.326)	-	(736.058.819)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan entitas induk	71.597.967.921	(14.608.269.922)	(72.311.711)	56.917.386.288	Deferred tax asset parent entity
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	-	2.501.653.432	-	2.501.653.432	Deferred tax assets subsidiary - net
Total	71.597.967.921	(12.106.616.490)	(72.311.711)	59.419.039.720	Total

31 Desember/December 31, 2021					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi / Charged (Credited) to profit or loss ^{*)}	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.008.254.688	1.427.892.971	-	8.436.147.659	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.897.517.546	1.984.939.656	225.734.284	8.108.191.486	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.372.501.535	232.460.322	-	1.604.961.857	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	26.947.329.252	20.816.733.879	-	47.764.063.131	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Akrual	8.148.290.549	(2.166.079.268)	-	5.982.211.281	Accruals
Aset hak guna	(53.503.935)	(244.103.558)	-	(297.607.493)	Right of use assets
Total	49.320.389.635	22.051.844.002	225.734.284	71.597.967.921	Total

*) Termasuk dampak perubahan tarif pajak

*) Including effect of new tax rate adjustment

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- f. A reconciliation between the total income tax expense, net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.859.395.855	148.706.046.118	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	12.499.816.974	-	Loss of subsidiary before income tax
Eliminasi	29.902.394.435	-	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	218.261.607.264	148.706.046.118	Income before income tax expense:
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(123.113.321.373)	(114.817.589.046)	Income subject to final tax
Beban pajak final	14.989.610.826	16.505.827.297	Final tax expenses
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	110.137.896.717	50.394.284.369	Taxable income for corporate income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Effective tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	24.230.337.277	11.086.742.561	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.403.553.665	6.029.628.556	Tax effect of permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.546.052.739)	Effect of new tax rate adjustments
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	152.749.750	Prior year income tax
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	32.633.890.942	15.723.068.128	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(2.501.653.432)	-	Income tax expense - the Subsidiary
Beban pajak penghasilan, neto	30.132.237.510	15.723.068.128	Income tax expense, net

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143.

On May 28, 2019, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 4 article (2), 21 and 23 amounting to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk hasil pemeriksaan diatas atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23 masing-masing melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 dan No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 pada 26 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp18.923.590 dan Rp428.251.327 melalui Surat Keputusan No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 dan No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020.

Pada 14 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 2707/AJII/V/KA/1020 dan No. 2708/AJII/V/KA/1020.

Atas permohonan banding tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 banding atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 melalui Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013376.25/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 tanggal 22 April 2022. Sementara itu, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan 23 melalui Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013377.12/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 tanggal 22 April 2022.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp805.772.221 atau Rp257.249.750 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2019.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

The Company has submitted their objection letter to DGT for the tax audit results of Income Tax 4 article (2) and 23 through Objection Letter of Income Tax No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 and No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 on August 26, 2019.

On July 24, 2020, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes of 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounted Rp18,923,590 and Rp428,251,327 through Decrees No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 and No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020, respectively.

On October 14, 2020, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 2707/AJII/V/KA/1020 and No. 2708/AJII/V/KA/1020, respectively.

In response to the appeals, the Tax Court agreed to all appeals of Income Taxes of 4 article (2) through Official Copy of Tax Court Verdicts No. PUT-013376.25/2020/PP/M.IIB Year 2022 dated April 22, 2022. Meanwhile, the Tax Court agreed to all appeals of Income Taxes of 23 through Official Copy of Tax Court Verdicts No. PUT-013377.12/2020/PP/M.IIB Year 2022 dated April 22, 2022.

Fiscal year 2019

On April 16, 2021, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year 2019 Corporate Income Taxes that can be refunded amounting to Rp805,772,221 or Rp257,249,750 lower than the reported estimated claim for tax refund recorded on the Company's 2019 financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp805.772.221 pada tanggal 10 Mei 2021.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp152.749.750 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 2913/AJII/V/DIREKSI/0721 pada tanggal 12 Juli 2021 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp910.272.221. sehingga pada tanggal 31 2021, Perusahaan mengakui estimasi pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp104.500.000 yang merupakan selisih kurang atas jumlah lebih bayar pajak yang diajukan dalam Surat Keberatan dengan jumlah pengembalian pajak yang telah diterima Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juli 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan menolak seluruh keberatan melalui Surat Keputusan No. KEP-00703/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

Pada 21 September 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas melalui Surat No. 4172/AJII/I/DIREKSI/0922. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Luar Negeri untuk tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645, Rp66.666.264, Rp757.241.999 dan Rp137.906.773.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

The Company received tax refund amounting to Rp805,772,221 on May 10, 2021.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp152,749,750 and these were charged to statement of profit or loss in 2021.

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 2913/AJII/V/DIREKSI/0721 dated July 12, 2021, for a portion of tax audit result totaling to Rp910,272,221, accordingly as of December 31, 2021 the Company recognize estimated refundable corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp104,500,000 which represents the difference between tax overpayment amount based on Objection Letter and tax refund amount which has been received by the Company.

On July 4, 2022, the DGT issued Objection Decision Letter of Corporate Income Tax and declined to all objection through Decree No. KEP-00703/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

On September 21, 2022, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 4172/AJII/I/DIREKSI/0922. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

On April 16, 2021, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 from DGT which stated the tax underpayment for Income Taxes 4 article (2), Article 21, Article 23, and Value Added Tax for Offshore Service for fiscal year 2019 amounting to Rp1,756,008,645, Rp66,666,264, Rp757,241,999 dan Rp137,906,773, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645 dan Rp151.794.495.

Pada tanggal 27 Juni 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp1.026.232.298 dan Rp96.888.656 melalui Surat Keputusan No. KEP-00649/KEB/PJ.WPJ.19/2022 dan No. KEP-00650/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

Pada 21 September 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 4170/AJII/I/DIREKSI/0922 dan No. 4171/AJII/I/DIREKSI/0922. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

The Company has submitted objection letter to DGT through objection letter for income Tax 4 article (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 and Income Tax art. 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 amounting Rp1,756,008,645 and Rp151,794,495, respectively.

On June 27, 2022, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounting Rp1,026,232,298 and Rp96,888,656 through Decrees KEP-00649/KEB/PJ.WPJ.19/2022 and No. KEP-00650/KEB/PJ/WPJ.19/2022, respectively.

On September 21, 2022, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 4170/AJII/I/DIREKSI/0922 and No. 4171/AJII/I/DIREKSI/0922, respectively. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

h. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

21. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.164.900.234	-	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	894.225.035	19.310.078	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	883.288.225	219.700.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Utama Finance	438.237.438	776.968.694	PT Mandiri Utama Finance
PT Kereta Api Indonesia	437.201.973	224.548.273	PT Kereta Api Indonesia
PT PP Urban	267.212.508	5.174.204	PT PP Urban
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	237.508.200	-	PT Bank BPD Kalimantan Selatan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	228.934.094	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	214.385.284	353.321.600	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	204.339.300	163.546.100	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Kereta Api Properti Manajemen	178.481.800	174.427.948	PT Kereta Api Properti Manajemen
PT Pelindo IV	175.055.400	636.314.500	PT Pelindo IV
PT Nindya Karya (Persero)	105.269.135	110.817.589	PT Nindya Karya (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen	73.067.038	145.571.363	PT Bank Mandiri Taspen
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	35.681.945	215.239.695	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
PT Angkasa Pura I (Persero)	10.581.300	116.372.718	PT Angkasa Pura I (Persero)
Perum Bulog	1.662.300	114.358.800	Perum Bulog
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	1.846.145.690	240.419.620	Others (below Rp100 million)
Sub-total	7.396.176.899	3.516.091.818	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Tirtakencana Tatawarna	4.452.436.893	49.941.193	PT Tirtakencana Tatawarna
PT Dian Anggara Persada	1.500.000.000	-	PT Dian Anggara Persada
PT Macmahon Mining Services	1.245.210.154	1.828.528.755	PT Macmahon Mining Services
PT Avia Avian	1.188.580.791	3.566.132	PT Avia Avian
PT Griya Pancaloka	1.138.515.850	-	PT Griya Pancaloka
PT NSK Indonesia	951.171.300	-	PT NSK Indonesia
Yayasan Rumah Sakit LNG Badak Bontang	796.350.100	808.868.100	Yayasan Rumah Sakit LNG Badak Bontang
PT Kalbe Farma Tbk	587.947.802	393.653.800	PT Kalbe Farma Tbk
PT Oryx Services	542.136.000	6.446.200	PT Oryx Services
Medisafe Technologies	469.758.600	469.758.600	Medisafe Technologies
PT XL Axiata Tbk	451.730.137	-	PT XL Axiata Tbk
PT PJB Services	385.705.200	42.000	PT PJB Services
PT Bussan Auto Finance	380.087.067	810.195	PT Bussan Auto Finance
PT Human Capital Global	354.990.000	315.007.200	PT Human Capital Global
PT South Pacific Viscose	352.868.539	259.243.300	PT South Pacific Viscose
PT Bhinneka Life Indonesia	346.478.830	324.912.430	PT Bhinneka Life Indonesia
PT Meidoh Indonesia	325.165.274	-	PT Meidoh Indonesia
PT API Banyuwangi	316.412.550	-	PT API Banyuwangi
PT Indorama Ventures	258.607.310	213.394.310	PT Indorama Ventures
PT Pura Barutama	250.299.368	241.233.764	PT Pura Barutama
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	7.918.674.968	10.730.687.524	Others (below Rp200 million)
Sub-total	24.213.126.733	15.646.093.503	Sub-total
Total	31.609.303.632	19.162.185.321	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
a. Metode	<i>Gross Premium Reserve</i>
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Credit Life</i> serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life</i> ./ <i>Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Credit Life, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 6,24% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment, InHealth Credit Life</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> / <i>The interest rates used 6.24% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection.</i>
d. Mata uang	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp223.171.861.221 (2021: Rp179.569.528.560). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-738/NB.211/2022 tanggal 4 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2022 and 2021 have been computed using the following key assumptions and methods:

	31 Desember/ December 31, 2021	
a. Metode	<i>Gross Premium Reserve</i>	a. <i>Methodology</i>
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Accident Protection</i> , serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life</i> ./ <i>Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>	b. <i>Mortality rate</i>
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment, InHealth Credit Life</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> , dan 3,49% per tahun untuk <i>InHealth Accident Protection</i> / <i>The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection, and 3.49% p.a. for InHealth Accident Protection.</i>	c. <i>Interest rate</i>
d. Mata uang	<i>All policies are denominated in Rupiah currency.</i>	d. <i>Currency</i>

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2022 is amounting to Rp223,171,861,221 (2021: Rp179,569,528,560). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-378/NB.211/2022 dated August 4, 2022. As of the completion date of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2022, is still in process of OJK approval.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<i>InHealth Indemnity</i>	242.913.089.600	187.126.234.886
<i>InHealth Managed Care</i>	172.814.946.569	190.833.887.190
<i>InHealth Group Term Life</i>	4.206.043.475	2.036.287.469
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	890.961.502	624.988.379
<i>InHealth Critical Illness</i>	-	95.508.366
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	-	1.632.061
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	-	69.884
Total	420.825.041.146	380.718.608.235

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-738/NB.211/2022 tanggal 4 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *triangle and loss ratio methods*.

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Indemnity</i>	81.399.297.345	23.182.440.298
<i>InHealth Managed Care</i>	64.760.737.782	42.917.743.248
<i>InHealth Credit Life</i>	933.567.996	806.586.665
<i>InHealth Group Term Life</i>	164.000.000	40.000.000
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	8.400.000	85.750.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	600.000	-
Sub-total	147.266.603.123	67.032.520.211

23. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still in force at the end of the year.

Unearned premium reserve is calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Critical Illness</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>

Total

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of unearned premium income as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-378/NB.211/2022 dated August 4, 2022. As of the completion date of this consolidated financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2022 is still in process of OJK approval.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated triangle and loss ratio methods.

Details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Outstanding Claim (OSC)
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Sub-total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	194.667.803.770	239.304.660.492	Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Total	341.934.406.893	306.337.180.703	Total

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

Details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Peraturan Perusahaan serta berdasarkan "UU No.11/2020" dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja. Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2022.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk pegawai. Selama tahun 2022 dan 2021, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp4.005.400.000 dan Rp3.935.940.000.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode Projected Unit Credit. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, melalui laporannya No. 001/KKA-N/R-I/2023 tertanggal 31 Desember 2022 dan No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company's Regulation based on ("Law 11/2020") and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation. These liabilities are funded with Severance Compensation Pension Plan ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2022.

The Company also has a Defined Contribution Plan (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2022 and 2021, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp4,005,400,000 and Rp3,935,940,000 respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, through its report No. 001/KKA-N/R-I/2023 dated December 31, 2022 and No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 dated December 31, 2021 for the balance as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,31%	7,32%	Discount rate per annum
Tingkat Imbal hasil aset program	7,31%	7,32%	Rate of return on plan asset
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increment per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas		Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan setelahnya/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and thereafter		Turnover rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Liabilities recognized in the statement of financial position:
Nilai kini liabilitas	40.372.234.327	38.404.649.865	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.598.631.553)	(1.549.234.017)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.773.602.774	36.855.415.848	Employee benefit liabilities

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:
Liabilitas pada awal tahun	36.855.415.848	29.308.096.539	Liability at the beginning of the year
Beban	7.399.251.933	6.532.015.171	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(5.152.375.411)	(1.126.169.027)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(328.689.596)	2.141.473.165	Remeasurement of employee benefits liability
Liabilitas pada akhir tahun	38.773.602.774	36.855.415.848	Liabilities at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			Employees benefits expenses recognized in the profit or loss:
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	4.701.280.570	4.432.870.384	Current service costs
Biaya bunga, neto:			Net Interest cost:
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.811.220.370	2.208.736.640	Interest cost on defined benefit liabilities
Imbal Hasil atas Aset Program	(113.249.007)	(109.591.853)	Return on Plan Assets
Beban yang diakui dalam laba rugi	7.399.251.933	6.532.015.171	Expenses recognized in the profit or loss

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	-	3.715.348.392
Antara 1 dan 2 tahun	1.644.351.792	2.902.982.907
Antara 2 dan 5 tahun	14.508.463.368	13.616.041.363
Antara 5 dan 10 tahun	22.505.979.037	18.890.553.200
Lebih dari 10 tahun	340.273.931.059	342.853.105.977
Total	378.932.725.256	381.978.031.839

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

*Within the next 12 months
(the next annual reporting period)
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
More than 10 years*

Total

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 17,26 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 17,94 tahun).

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 17.26 years as of December 31, 2022 (2021: 17.94 years).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

The composition of plan assets is 100% in time deposits.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Suku bunga			Interest rate
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(3.484.267.395)	(3.273.911.848)	<i>Increase in interest rate 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga 100 basis poin	4.005.825.460	3.780.180.224	<i>Decrease in interest rate 100 basis point</i>
Kenaikan gaji			Salary increase
Kenaikan gaji 100 basis poin	3.742.508.940	3.563.786.533	<i>Increase in salary 100 basis point</i>
Penurunan gaji 100 basis poin	(3.305.598.940)	(3.133.897.339)	<i>Decrease in salary 100 basis point</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*

Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia*

Total

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Manajemen modal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

26. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as of December 31, 2022 and 2021 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*

Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia*

Total

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Capital management

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise form deviation in managing assets and liabilities.

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) from the admitted assets.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	2022
Total tingkat solvabilitas	1.257.156
Batas tingkat solvabilitas minimum	223.429
Rasio pencapaian solvabilitas	563%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan dari Pemegang Saham Non-Pengendali pada Entitas Anak

<u>Entitas Anak / Subsidiary</u>
PT Metra Digital Investama
PT Mandiri Capital Indonesia
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>
Laba/(rugi) yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Profit/(loss) attributable to non-controlling interests</i>

28. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2021 sebesar Rp132.982.977.990 sebagai dividen kas. Pada tanggal 19 Desember 2022, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 20 Mei 2021, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2020 sebesar Rp67.107.306.582 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 Juni 2021, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

26. SHARE CAPITAL (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

	2021	
Total tingkat solvabilitas	1.110.155	<i>Total solvency margin</i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	204.681	<i>Minimum solvency margin</i>
Rasio pencapaian solvabilitas	542%	<i>Solvency achievement ratio</i>

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor's, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiary

<u>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>2022</u>
Indonesia	40,49%
Indonesia	14,86%
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>	<u>52.780.177.491</u>
Laba/(rugi) yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Profit/(loss) attributable to non-controlling interests</i>	(5.484.822.509)

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On January 24, 2022, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2021 amounting to Rp132,982,977,990 as cash dividends. On December 19, 2022, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On May 20, 2021, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2020 amounting to Rp67,107,306,582 as cash dividends. On June 30, 2021, the cash dividend has been paid to the shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN PREMI, NETO

29. PREMIUM INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Gross premium
Premi reasuransi	(448.779.675.507)	(346.780.817.626)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(20.513.930.527)	(4.840.698.833)	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	(70.691.878.867)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total	2.459.107.835.716	2.137.592.022.676	Total

Premi Bruto

Gross Premium

Berdasarkan Produk

Based on Product

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
<i>InHealth Managed Care</i>	1.751.958.611.633	1.624.799.263.281	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	1.074.246.043.150	848.530.549.345	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Endowment</i>	70.351.895.358	29.744.714.856	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Credit life</i>	36.741.080.275	31.742.844.822	<i>InHealth Group Credit life</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	26.718.495.123	19.439.756.314	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	5.564.603.791	4.685.053.125	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	82.060.000	554.868.000	<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Critical Illness</i>	53.205.800	187.761.694	<i>InHealth Critical Illness</i>
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	44.175.000	157.795.000	<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	854.227	364.565	<i>InHealth Total Permanent Disability</i>
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(1.112.000)	62.447.000	<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>
Total pendapatan premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Total gross premium income

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

Based on Marketing Office

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
KPM Jakarta II	722.458.184.500	671.089.623.596	KPM Jakarta II
Sinergi	616.092.861.643	441.927.890.829	Sinergi
Bisnis Kelembagaan I	458.197.376.997	593.521.939.177	Bisnis Kelembagaan I
Bisnis Kelembagaan II	289.189.549.685	-	Bisnis Kelembagaan II
KPM Jakarta I	189.378.927.969	229.485.172.845	KPM Jakarta I
KPM Surabaya	113.919.556.109	85.325.345.290	KPM Surabaya
KPM Jakarta III	103.452.929.600	94.022.032.132	KPM Jakarta III
KPM Bandung	96.317.911.096	98.327.470.125	KPM Bandung
KPM Balikpapan	92.129.166.052	112.552.644.318	KPM Balikpapan
KPM Pekanbaru	74.755.397.954	71.217.684.037	KPM Pekanbaru
KPM Medan	69.640.474.876	32.737.663.201	KPM Medan
KPM Makassar	44.328.372.265	43.675.374.446	KPM Makassar
KPM Denpasar	37.230.324.794	34.073.757.176	KPM Denpasar
KPM Palembang	36.974.536.614	30.046.237.423	KPM Palembang
KPM Semarang	21.694.342.203	21.902.583.407	KPM Semarang
Total pendapatan premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Total gross premium income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Lihat Catatan 37 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
InHealth Indemnity	(53.549.784.712)	(13.150.345.464)
InHealth Group Term Life	(1.767.412.126)	(227.546.113)
InHealth Group Personal Accident	(122.183.056)	(107.120.007)
InHealth Total Permanent Disability	69.884	(69.884)
InHealth Hospital Cash Plan	1.273.099	13.317.878
InHealth Critical Illness	33.657.060	(33.657.060)
InHealth Managed Care	18.045.909.244	(57.186.458.217)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	(70.691.878.867)

29. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Refer to Note 37 for premium income from related parties.

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still in force at the end of the period, the details are as follows:

InHealth Indemnity
InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident
InHealth Total Permanent Disability
InHealth Hospital Cash Plan
InHealth Critical Illness
InHealth Managed Care
Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets

30. HASIL INVESTASI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Pendapatan bunga:		
Deposito	39.634.187.405	40.884.326.156
Obligasi korporasi dan MTN	38.716.014.886	37.377.354.137
Obligasi pemerintah	34.736.516.428	26.482.547.506
Deposito on call	533.924.010	552.421.056
Reksadana	10.002.295.803	9.520.940.191
Total hasil investasi	123.622.938.532	114.817.589.046
Beban investasi	(1.437.730.324)	(1.360.708.544)
Neto	122.185.208.208	113.456.880.502

30. INVESTMENT INCOME, NET

Interest income:
Time deposits
Corporate bonds and MTN
Government bonds
Deposit on call
Mutual funds
Total investment income
Cost of investment
Net

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Fee Administration Service Only	2.475.959.112	3.100.188.752
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	746.551.545	353.600.715
Pendapatan lainnya	301.317.370	3.083.746
Total	3.523.828.027	3.456.873.213

31. OTHER INCOME

Fee Administration Service Only
Current account and deposits interest
Miscellaneous income
Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan, pendapatan *fee administration service* only merupakan layanan yang ditransfer dari waktu ke waktu.

31. OTHER INCOME (continued)

Based on the timing of revenue recognition, *fee administration services* only is a service transferred overtime.

32. KLAIM DAN MANFAAT

32. CLAIM AND BENEFIT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Klaim dan manfaat terdiri dari:			Claim and benefit consists of:
Beban klaim			Claim expenses
<i>InHealth Managed Care</i>			<i>InHealth Managed Care</i>
Rawat inap tingkat lanjutan	595.765.335.489	441.755.403.947	Advanced level hospitalization
Rawat jalan tingkat lanjutan	577.599.712.207	468.071.651.045	Advanced level outpatient
Rawat jalan tingkat pertama	153.005.205.081	121.931.309.925	First level outpatient
Rawat inap tingkat pertama	2.410.767.019	1.622.598.964	First level hospitalization
<i>InHealth Indemnity</i>	925.236.799.078	633.143.541.403	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>	29.890.976.295	104.513.561.213	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	16.482.810.479	17.073.598.674	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	12.738.149.500	16.746.346.158	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	1.910.495.000	837.590.000	<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	546.870.451	476.800.000	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>	5.000.000	19.500.000	<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Individual Group Term Life</i>	-	55.500.000	<i>InHealth Individual Group Term Life</i>
Beban manfaat			Benefit expenses
Beban program kerja manfaat	74.780.088.311	86.413.214.862	Benefit work program expenses
Beban <i>refund</i> premi	29.574.076.485	33.149.046.653	Refund premium expenses
Profit Sharing Indemnity	8.451.976.548	-	Profit Sharing Indemnity
Beban <i>poolfund</i> Indemnity	530.424.557	1.086.163.294	Poolfund Indemnity expenses
Beban penyisihan piutang COB, Ekses Klaim, dan ASO	150.431.033	5.245.508.900	Allowance for COB, Excess Claim, and ASO receivables
Refund Koasuransi	(32.625.367.366)	-	Coinsurance Refund
Diskon <i>provider</i>	(30.665.187.278)	(15.921.476.287)	Provider discount
<i>Loss Sharing Managed Care</i>	-	(50.573.108)	<i>Loss Sharing Managed Care</i>
Total	2.365.788.562.889	1.916.169.285.643	Total

Lihat Catatan 37 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 37 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

Beban klaim termasuk pembayaran klaim oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 29-30 Desember 2022 sebesar Rp13.595.434.370.

Claim expenses including claim paid by the Company on December 29-30, 2022 amounting to Rp13,595,434,370.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
<i>InHealth Endowment</i>	54.918.679.080	12.144.309.365
<i>InHealth Credit Life</i>	11.294.174.679	(1.357.229.940)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	7.061.017	(64.303.105)
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(1.443.714)	(63.088.414)
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	66.218.471.062	10.659.687.906
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut: Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	21.187.704.697	(5.197.121.299)
<i>InHealth Credit Life</i>	(479.795.437)	(5.444.172.171)
<i>InHealth Indemnity</i>	19.718.817.745	523.608.322
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(77.350.000)	(253.850.000)
<i>InHealth Group Term Life</i>	124.000.000	(184.100.000)
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	600.000	-
Sub-total perubahan OSC	40.473.977.005	(10.555.635.148)
Perubahan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	(50.215.057.863)	94.621.517.639
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	(9.741.080.858)	84.065.882.491
Total	56.477.390.204	94.725.570.397

**33. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS**

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
<i>InHealth Endowment</i>	54.918.679.080	12.144.309.365
<i>InHealth Credit Life</i>	11.294.174.679	(1.357.229.940)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	7.061.017	(64.303.105)
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(1.443.714)	(63.088.414)
Sub-total changes in liability for future policy benefit	66.218.471.062	10.659.687.906
Changes in estimated claim liability are as follows: Claim in the settlement process (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	21.187.704.697	(5.197.121.299)
<i>InHealth Credit Life</i>	(479.795.437)	(5.444.172.171)
<i>InHealth Indemnity</i>	19.718.817.745	523.608.322
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(77.350.000)	(253.850.000)
<i>InHealth Group Term Life</i>	124.000.000	(184.100.000)
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	600.000	-
Sub-total changes in OSC	40.473.977.005	(10.555.635.148)
Changes in claims incurred but not reported (IBNR):	(50.215.057.863)	94.621.517.639
Sub-total changes in estimated claim liabilities	(9.741.080.858)	84.065.882.491
Total	56.477.390.204	94.725.570.397

34. BEBAN AKUISISI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Beban komisi		
<i>Account Executive (AE)</i>	97.223.707.882	79.327.088.608
Beban program kerja akuisisi	43.340.191.477	55.028.667.558
Beban honor	9.997.962.770	15.459.829.786
Beban kartu peserta	3.047.607.897	2.853.884.828
Beban cetak polis	289.284.381	209.573.216
Perubahan beban akuisisi tangguhan	(11.830.542.947)	(1.480.202.151)
Total	142.068.211.460	151.398.841.845

34. ACQUISITION EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Commission expenses		
<i>Account Executive (AE)</i>	97.223.707.882	79.327.088.608
Acquisition work program expenses	43.340.191.477	55.028.667.558
Remuneration expenses	9.997.962.770	15.459.829.786
Member card expenses	3.047.607.897	2.853.884.828
Policy printing expenses	289.284.381	209.573.216
Changes in deferred acquisition expenses	(11.830.542.947)	(1.480.202.151)
Total	142.068.211.460	151.398.841.845

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN PEMASARAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Beban program kerja pemasaran	12.322.522.628	6.093.918.536
Beban promosi sponsor	1.132.900.983	277.846.340
Beban promosi media cetak dan elektronik	109.102.262	350.234.138
Total	13.564.525.873	6.721.999.014

35. MARKETING EXPENSES

Marketing work program expenses
Sponsorship expenses
Printing and electronic promotion expenses
Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Beban gaji manajemen dan karyawan	174.790.719.557	188.841.262.000
Beban umum	76.806.996.243	59.134.164.718
Beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	29.851.553.921	30.749.466.759
Beban administrasi kantor	19.692.798.236	14.055.449.554
Beban pendidikan dan pelatihan	2.111.026.119	824.445.501
Total	303.253.094.076	293.604.788.532

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Management and employee salaries expenses
General expenses
Depreciation expenses (Notes 13 and 14)
Office administration expenses
Education and training expenses
Total

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate Shareholders	Obligasi, hasil investasi/ Bonds, investment income
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang premi, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi/ Cash and cash equivalent, deposits, premium receivable, investment receivable and income, premium income, claim expenses, commission expense,
3	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
4	PT Kimia Farma Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
5	Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi/ Board of Commissioner, Board of Directors, And Head of Division	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, piutang lain-lain - piutang Coordination of Benefits, pendapatan premi, beban klaim/ premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables, premium income, claim expenses,

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
7	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
8	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	PT Jasa Raharja (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
11	PT Pegadaian (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang premi, piutang hasil investasi/ Marketable securities, premium receivables, investment income receivable,
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses,
15	PT GMF AeroAsia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
16	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
17	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
18	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang premi, Pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium receivables claim expense, premium income
19	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
20	PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
21	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
22	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
23	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Efek-efek, ASO, beban klaim/ Marketable securities, Administrative Service Only (ASO), claim expenses
25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
26	PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable, premium income, claim expenses
27	PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
28	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, premium receivable, premium deposit, premium income, claim expenses
29	PT Bank Raya Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
30	PT Bank Tabungan Negara	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
31	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi/ <i>Nature of balances/Transactions</i>
32	PT BNI Asset Management	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi/ <i>Marketable securities, investment income receivable</i>
33	PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
34	PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
35	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
36	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
37	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
38	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
39	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
40	PT Angkasa Pura Logistik	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
41	PT Angkasa Pura 1	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
42	PT Pertamina Retail	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
43	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
44	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
45	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ <i>Subsidiary of State-owned company</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned company</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi/ <i>Marketable securities, investment income receivable</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
47	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
48	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
49	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Utama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
53	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
58	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
59	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
60	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT Brantas Abipraya	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
62	PT ASPD Indonesia Ferry	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Sucofindo	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
64	PT Bhandha Ghara Reksa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
65	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
66	PT Metra Digital Investama	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang setoran modal entitas anak/ Subsidiary paid-up capital receivable
67	PT Asuransi Jasa Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
68	PT PP Urban	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Badan usaha milik negara lainnya	146.796.476.774	285.319.215.993	Other State-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	110.222.063.770	239.918.924.151	Having the same parent entity
Entitas Induk	91.456.388.315	51.468.828.802	Parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	13,06%	22,85%	Percentage to total assets (%)
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Badan usaha milik negara lainnya	4.500.000.000	4.500.000.000	Other State-owned companies
Entitas Induk	41.000.000.000	33.000.000.000	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	63.321.000.000	99.170.000.000	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	4,08%	5,41%	Percentage to total assets (%)
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara lainnya	67.518.357.367	49.516.331.089	Other State-owned companies
Entitas Induk	1.916.264.601	7.584.011.992	Parent entity
Pemegang saham lainnya	68.567.511	-	Other shareholder
Memiliki entitas induk yang sama	52.353.113.309	447.574.864	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	4,57%	2,28%	Percentage to total assets (%)
Obligasi (Catatan 7b)			Bonds (Notes 7b)
Pemerintah Republik Indonesia	518.006.573.649	331.672.010.779	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara lainnya	401.000.000.000	386.347.781.464	Other State-owned companies
Entitas Induk	20.000.000.000	20.000.000.000	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	13.000.000.000	43.000.000.000	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	35,67%	30,94%	Percentage to total assets (%)
Surat utang jangka menengah (Catatan 7c)			Medium term note (Notes 7c)
Badan usaha milik negara lainnya	-	22.000.000.000	Other State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,00%	0,87%	Percentage to total assets (%)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang hasil investasi (Catatan 8)			Investment income receivables (Notes 8)
Pemerintah Republik Indonesia	6.103.851.294	5.154.830.545	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara lainnya	4.469.750.119	3.432.040.551	Other State owned companies
Entitas Induk	60.951.376	27.905.707	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	298.853.928	879.940.194	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	0,41%	0,38%	Percentage to total assets (%)
Piutang lain-lain, neto			Other receivables, net
- Piutang <i>Coordination of Benefits</i> (Catatan 11)			Coordination of Benefits receivables (Notes 11)
Badan usaha milik negara lainnya	622.002.273	28.761.948.235	Other State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,02%	1,14%	Percentage to total assets (%)
Utang klaim (Catatan 16)			Claim payables (Notes 16)
Lembaga pemerintahan	24.464.512	-	Government institution
Badan usaha milik negara lainnya	-	95.328.946	Other State owned companies
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,00%	0,01%	Percentage to total liabilities (%)
Akrual dan utang lain-lain (Catatan 17)			Accruals and other payables (Notes 17)
Entitas Induk	103.807.014	117.182.014	Parent Entity
Badan usaha milik negara lainnya	12.152.462.743	8.075.107.517	Other state-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	2.683.046.004	-	Having the same parent entity
Pemegang saham lainnya	694.639.449	-	Other shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap total liabilitas (%)	1,27%	0,71%	Percentage to total liabilities (%)
Titipan premi (Catatan 21)			Premium income (Notes 21)
Badan usaha milik negara lainnya	5.678.433.046	2.367.905.125	Other State-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	615.804.155	922.540.057	Having the same parent entity
Entitas Induk	884.845.194	219.700.636	Parent Entity
Pemegang saham lainnya	155.675.123	5.946.000	Other shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	61.419.381	-	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,60%	0,14%	Percentage to total liabilities (%)
Pendapatan premi (Catatan 29)			Premium income (Notes 29)
Badan usaha milik negara lainnya	1.729.247.177.416	1.425.233.657.569	Other State owned companies
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	58,31%	55,68%	Percentage to total premium income (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 30)			Investment income, net (Notes 30)
Badan usaha milik negara lainnya	34.603.278.420	35.808.343.975	Other State owned companies
Pemerintah Republik Indonesia	34.736.516.427	28.286.440.938	Government of the Republic of Indonesia
Memiliki entitas induk yang sama	22.027.428.743	5.853.504.389	Having the same parent entity
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	74,78%	61,65%	Percentage to total investment income, net (%)
Beban klaim (Catatan 32)			Claim expenses (Notes 32)
Badan usaha milik negara lainnya	1.201.755.236.977	1.014.512.866.317	Other State owned companies
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	50,80%	52,94%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Beban akuisisi (Catatan 34)			Acquisition expenses (Notes 34)
Badan usaha milik negara lainnya	10.200.361.755	7.589.139.534	Other State owned companies
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	7,18%	5,01%	Percentage to total acquisition expenses, net (%)
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Imbalan jangka pendek	30.997.869.985	33.747.933.815	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	2.246.876.522	5.378.393.405	Post employee benefits
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	10,96%	13,32%	Percentage to total general and administrative expenses (%)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Grup mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

38. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Group is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is one of the largest risks for the Group's business therefore, Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, and the associated loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Grup beroperasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	903.232.945.360	-	-	-	903.232.945.360
Deposito	140.821.000.000	-	-	-	140.821.000.000
Piutang premi, neto	140.818.034.640	1.173.089.081	2.074.684.000	-	144.065.807.721
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	1.018.006.573.649
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	12.622.041.857
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	127.563.057.944
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	-	-	-	46.452.425.831
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	29.515.722.085
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	-	-	-	3.677.101.334
Total	2.422.708.902.700	1.173.089.081	2.074.684.000	-	2.425.956.675.781

ASSETS
Cash and cash equivalent
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee

Total

31 Desember/December 31, 2021

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	850.764.003.592
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	83.381.702.357	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	92.117.658.430
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	10.882.087.744
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	30.069.496.467
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	62.131.140.655
Piutang reasuransi dan koasuransi	13.746.102.753	-	-	-	13.746.102.753
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	3.685.601.334
Total	2.291.268.674.306	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	2.300.004.630.379

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2022

	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	903.232.945.360	-	903.232.945.360
Deposito	-	140.821.000.000	-	140.821.000.000
Piutang premi, neto	2.224.460.670	52.690.641.178	89.150.705.873	144.065.807.721
Efek-efek	518.006.573.649	252.000.000.000	248.000.000.000	1.018.006.573.649
Piutang hasil investasi	6.103.851.294	3.526.855.653	2.991.334.910	12.622.041.857
Piutang investasi	-	127.563.057.944	-	127.563.057.944
Piutang lain-lain, neto	-	-	46.452.425.831	46.452.425.831
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	-	29.515.722.085	29.515.722.085
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.677.101.334	3.677.101.334
Total	526.334.885.613	1.479.834.500.135	419.787.290.033	2.425.956.675.781

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee

Total

31 Desember/December 31, 2021

	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	850.764.003.592
Deposito	-	158.670.000.000	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	229.820.390	8.031.886.717	83.855.951.323	92.117.658.430
Efek-efek	370.019.792.243	434.918.747.161	273.000.000.000	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	4.233.122.212	3.799.087.067	2.849.878.465	10.882.087.744
Piutang investasi	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467
Piutang lain-lain, neto	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334
Total	374.482.734.845	1.456.183.724.537	469.338.170.997	2.300.004.630.379

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee

Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Group as of December 31, 2022 and 2021. The Board of Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value	
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	-	-	-	-	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	140.821.000.000	-	-	-	-	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi	63.753.915.355	27.867.456.159	52.444.436.207	-	15.707.979.779	159.773.787.500	Premium receivables
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	-	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	-	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	-	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain	46.452.425.831	-	-	-	9.897.860.417	56.350.286.248	Other receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	-	29.515.722.085	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	-	-	-	-	3.677.101.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	2.345.644.783.415	27.867.456.159	52.444.436.207	-	25.605.840.196	2.451.562.515.977	Total assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(25.605.840.196)	Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto						2.425.956.675.781	Total assets - net

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value	
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	-	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	-	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	22.710.605.633	114.828.264.063	Premium receivables
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	-	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain	62.131.140.655	-	-	-	16.028.103.909	78.159.244.564	Other receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	2.229.003.062.775	51.369.049.389	19.632.518.215	-	38.738.709.542	2.338.743.339.921	Total assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(38.738.709.542)	Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto						2.300.004.630.379	Total assets - net

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Grup tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Grup tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Posisi likuiditas Grup dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Grup juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Grup.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Group is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Group is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

The Group's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Group also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

Management monitors maturity gap between assets and liabilities owned by the Group on a regular basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

31 Desember/December 31, 2022						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
ASET						
Kas dan setara kas	65.000.000.000	814.750.000.000	-	-	23.482.945.360	903.232.945.360
Deposito	-	93.321.000.000	47.500.000.000	-	-	140.821.000.000
Piutang premi, neto	63.753.915.355	27.867.456.159	52.444.436.207	-	-	144.065.807.721
Efek-efek	-	10.925.239.203	139.497.917.557	867.583.416.889	-	1.018.006.573.649
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	-	12.622.041.857
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	-	127.563.057.944
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	-	-	-	-	46.452.425.831
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	-	29.515.722.085
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	-	-	-	-	3.677.101.334
Total aset	348.584.264.406	946.863.695.362	239.442.353.764	867.583.416.889	23.482.945.360	2.425.956.675.781
LIABILITAS						
Akrual dan utang lain-lain	123.519.090.508	-	-	-	-	123.519.090.508
Liabilitas sewa	-	2.028.717.833	-	8.669.286.587	-	10.698.004.420
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	-	-	-	-	20.762.341.541
Utang klaim	61.767.839	-	-	-	-	61.767.839
Utang reasuransi	9.807.479.565	-	-	-	-	9.807.479.565
Total liabilitas	154.150.679.453	2.028.717.833	-	8.669.286.587	-	164.848.683.873
Total perbedaan jatuh tempo	194.433.584.953	944.834.977.529	239.442.353.764	858.914.130.302	23.482.945.360	2.261.107.991.908
31 Desember/December 31, 2021						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
ASET						
Kas dan setara kas	440.500.000.000	385.950.000.000	-	-	24.314.003.592	850.764.003.592
Deposito	-	121.170.000.000	37.500.000.000	-	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	-	92.117.658.430
Efek-efek	-	150.000.000.000	127.000.000.000	601.019.792.243	199.918.747.161	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	-	62.131.140.655
Piutang reasuransi dan koasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334
Total aset	582.130.519.779	708.489.049.389	184.132.518.215	601.019.792.243	224.232.750.753	2.300.004.630.379
LIABILITAS						
Akrual dan utang lain-lain	139.755.377.505	-	-	-	-	139.755.377.505
Liabilitas sewa	3.218.541.912	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	20.677.150.967
Utang komisi dan biaya akuisisi	37.477.935.427	-	-	-	-	37.477.935.427
Utang klaim	206.776.593	-	-	-	-	206.776.593
Utang reasuransi	790.918.528	-	-	-	-	790.918.528
Total liabilitas	181.449.549.965	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	198.908.159.020
Total perbedaan jatuh tempo	400.680.969.814	705.651.143.090	179.947.594.409	590.584.013.293	224.232.750.753	2.101.096.471.359

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali liabilitas sewa, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

Perkiraan sisa jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk periode jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun masing-masing sebesar Rp534.008.820 dan Rp87.628.650 masing-masing (31 Desember 2021: masing-masing sebesar Rp1.240.826.426 dan Rp708.771.889).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's financial liabilities, excluding lease liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

Remaining maturities of undiscounted leased liabilities as of December 31, 2022 for maturity period less than 1 year and more than 1 year are Rp534,008,820 and Rp87,628,650, respectively (December 31, 2021: Rp1,240,826,426 and Rp708,771,889, respectively)

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	903.232.945.360	-	-	903.232.945.360	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	-	140.821.000.000	-	-	140.821.000.000	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	144.065.807.721	-	-	144.065.807.721	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	1.018.006.573.649	1.044.705.506.870	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	12.622.041.857	-	-	12.622.041.857	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	-	127.563.057.944	-	-	127.563.057.944	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	46.452.425.831	-	-	46.452.425.831	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	29.515.722.085	-	-	29.515.722.085	29.515.722.085	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.677.101.334	-	-	3.677.101.334	3.677.101.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	1.018.006.573.649	1.407.950.102.132	-	-	2.425.956.675.781	2.452.655.609.002	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	123.519.090.508	123.519.090.508	123.519.090.508	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	10.698.004.420	10.698.004.420	10.698.004.420	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	20.762.341.541	20.762.341.541	20.762.341.541	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	61.767.839	61.767.839	61.767.839	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	9.807.479.565	9.807.479.565	9.807.479.565	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	164.848.683.873	164.848.683.873	164.848.683.873	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	-	850.764.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	158.670.000.000	-	-	158.670.000.000	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	92.117.658.430	-	-	92.117.658.430	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	883.019.792.243	-	194.918.747.161	-	1.077.938.539.404	1.074.805.016.678	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	10.882.087.744	-	-	10.882.087.744	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	-	30.069.496.467	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	62.131.140.655	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	13.746.102.753	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.685.601.334	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	883.019.792.243	1.222.066.090.975	194.918.747.161	-	2.300.004.630.379	2.296.871.107.653	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	139.755.377.505	139.755.377.505	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	20.677.150.967	20.677.150.967	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	37.477.935.427	37.477.935.427	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	206.776.593	206.776.593	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	790.918.528	790.918.528	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	198.908.159.020	198.908.159.020	198.908.159.020	Total liabilities

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	-	-	-	-	-	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	1.013.006.573.649	-	1.039.805.090.870	-	1.039.805.090.870	Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.018.006.573.649	-	1.044.705.506.870	-	1.044.705.506.870	

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	194.918.747.161	194.918.747.161	-	-	194.918.747.161	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	856.019.792.243	-	852.744.835.450	-	852.744.835.450	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.241.018.067	-	22.241.018.067	Held-to-maturity medium term note
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.077.938.539.404	194.918.747.161	879.886.269.517	-	1.074.805.016.678	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2021 atas perubahan harga pasar:

**Pengaruh harga pasar terhadap
keuntungan (kerugian) yang
belum direalisasi atas efek-efek
dalam kelompok nilai wajar
melalui laba rugi/
Market value impact to
unrealized gains (loss) on fair
value through profit and loss**

	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2022	-	-	December 31, 2022
31 Desember 2021	1.949.187.472	(1.949.187.472)	December 31, 2021

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

e. Risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial instruments (continued)

As of December 31, 2022 the Group did not have securities measured at fair value through profit or loss.

The table below shows the sensitivity of company's unrealized gains (loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2021:

e. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to be able to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

31 Desember/December 31, 2022			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Asuransi Kesehatan			Health Insurance
<i>InHealth Managed Care</i>	411.275.980.715	6.418.196.233	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	341.710.964.941	74.063.390.925	<i>InHealth Indemnity</i>
Asuransi Jiwa			Life Insurance
<i>InHealth Credit Life</i>	111.870.614.276	12.613.844.009	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	114.241.748.449	100.666.200	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	5.603.336.685	706.828.777	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	1.196.285.131	148.655.407	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	8.400.000	-	<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>
<i>Mandiri Inhealth Life Protection</i>	23.979.063	561.564	<i>Mandiri Inhealth Life Protection</i>
Total	985.931.309.260	94.052.143.115	Total

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines on pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of the type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk: (lanjutan)

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product: (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health Insurance
InHealth Managed Care	427.763.986.362	7.220.366.640	420.543.619.722	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	250.837.939.455	26.256.247.060	224.581.692.395	InHealth Indemnity
Asuransi Jiwa				Life Insurance
InHealth Credit Life	124.219.140.677	34.676.684.285	89.542.456.392	InHealth Credit Life
InHealth Endowment	59.265.218.333	42.815.163	59.222.403.170	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	3.607.650.146	313.889.454	3.293.760.692	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	725.688.064	4.865.341	720.822.723	InHealth Group Personal Accident
Inhealth Hospital Cash Plan	87.382.061	358.962	87.023.099	Inhealth Hospital Cash Plan
Mandiri Inhealth Life Protection	20.868.518	4.512.037	16.356.481	Mandiri Inhealth Life Protection
Mandiri Inhealth Accident Protection	1.865.632	421.918	1.443.714	Mandiri Inhealth Accident Protection
Inhealth Total Permanent Disability	69.884	-	69.884	Inhealth Total Permanent Disability
Mandiri Inhealth Critical Illness	95.508.366	61.851.306	33.657.060	Mandiri Inhealth Critical Illness
Total	866.625.317.498	68.582.012.166	798.043.305.332	Total

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual.

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis.

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
		2022	2021	
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	9.799.768.188	15.727.300.021	Increment of discount rate
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(13.274.745.163)	(11.535.504.041)	Decrement of discount rate

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.
- d. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- a. On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.
- b. On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.
- c. On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m². The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.
- d. On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 425 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025.
- f. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan PT Pintar Data Group tentang Layanan Telemedicine Berbasis Aplikasi Bagi Peserta PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan telemedicine kepada peserta asuransi Perusahaan dalam aplikasi FitAja.
- g. Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan, PT Asuransi BRI Life, PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT BNI Life Insurance dan PT AXA Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) tentang Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem Digital Healthcare Badan Usaha Milik Negara yang mengatur langkah-langkah pendirian Badan Usaha FitAja.
- h. Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan dan PT Arthur D.Little Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Lead Advisor untuk Project Pembentukan badan Hukum FitAja sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman sebagaimana poin f di atas. Perjanjian ini mencantumkan timeline pekerjaan pembentukan PT FitAja Digital Nusantara.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- e. On February 24, 2020, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 425 m². The lease term is 7 years, from April 1, 2020 up to March 31, 2025.
- f. On April 30, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Pintar Data Group regarding Application-Based Telemedicine Services for participants of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which aims to provide telemedicine services to the Company's insurance participants in the FitAja.
- g. On July 23, 2021, the Company, PT Asuransi BRI Life, PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT BNI Life Insurance and PT AXA Mandiri Financial Services have signed a Memorandum of Understanding (MOU) on the Acceleration of Integration of the Digital Healthcare Ecosystem Management of State-Owned Enterprises which regulates the steps for establishing the FitAja Business Entity.
- h. On September 23, 2021, the Company and PT Arthur D.Little Indonesia signed a Lead Advisor Service Cooperation Agreement for the FitAja Legal Entity Establishment Project as a follow-up to the Memorandum of Understanding as referred to in letter f above. This agreement includes the work timeline for the establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
- i. The Company has reinsurance agreements with local reinsurance company. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- j. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian pertanggungans asuransi dengan beberapa badan usaha besar diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I (Persero) untuk menanggung asuransi direksi dan/atau komisaris dan/atau dan/atau karyawan/ti beserta keluarga.
- k. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian dengan provider-provider seperti PT Medikaloka Hermina, Tbk dan PT Siloam International Hospitals, Tbk untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada Pemegang Polis dan Tertanggung.
- l. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian dengan beberapa perusahaan farmasi dan distributor obat dan/atau alat kesehatan untuk menyediakan pelayanan kesehatan dan penyediaan obat Formularium Obat Inhealth (FOI) kepada pemegang polis dan Tertanggung.
- m. Pada tanggal 22 Februari 2022 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium Produk Asuransi Bersama Indonesia Travel Covid Insurance No. 11.2/AJII/MR-HK/PKS/0222. Perjanjian ini dibuat untuk mengatur kembali Perjanjian Konsorsium tanggal 27 September 2018 sebelumnya.
- n. Pada tanggal 12 April 2022 telah ditandatangani Pernyataan Kembali Perjanjian Induk dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang Ko-Asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan dengan No. 60/AJII/II/MR-HK/PKS/0422. Perjanjian ini ditandatangani untuk menambahkan ketentuan pada perjanjian induk tanggal 18 November 2021 dan menegaskannya kembali dalam suatu Perjanjian Pernyataan Kembali.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- j. In 2022, the Company has insurance coverage agreements with several large business entities including PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I to cover insurance for directors and/or commissioners dan/atau employees and their families.
- k. In 2022, the Company has signed agreements with providers such as PT Medikaloka Hermina, Tbk and PT Siloam International Hospitals, Tbk to provide health services to Policyholders and Insured.
- l. In 2022, the Company has signed agreements with several pharmaceutical companies and drugs and medical devices Distributors to provide health services and provide Formularium Obat Inhealth (FOI) drugs to policyholders and insured person.
- m. On February 22, 2022, an agreement No. 11.2/AJII/MR-HK/PKS/0222 regarding The Indonesia Travel Covid Insurance Joint Insurance Product Consortium Was Signed. This Agreement Is Made To Rearrange The Previous Consortium Agreement dated September 27, 2018.
- n. On April 12, 2022, the Company signed a Restatement of the Master Agreement with PT Asuransi Jiwa IFG regarding co-insurance of Group Health Insurance Products No. 60/AJII/II/MR-HK/PKS/0422. This agreement was signed to add provisions to the Master Agreement dated November 18, 2021 and reaffirm them in an Restatement agreement.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Grup telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- o. Pada tanggal 29 Juni 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Global Urban Esensial tentang Penggunaan Platform No. 92/AJII/IV/PELKES-OA/PKS/0622. Perjanjian ini dibuat untuk mendukung layanan dan pengantaran obat dalam fitur telemedicine di aplikasi Fitaja!.
- p. Pada tanggal 31 Juli 2022 telah ditandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama. Para pihak setuju untuk mendirikan dan mengambil bagian atas saham dalam struktur permodalan suatu perusahaan patungan yang bernama PT FitAja Digital Nusantara yang melakukan kegiatan usaha portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan penyelenggara penunjang sistem pembayaran.
- q. Pada tanggal 10 Agustus 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama Ko Asuransi Penutupan Asuransi Kesehatan Blife Health Plan Syariah (Managed Care Syariah) nomor 321.PKS.BL.DIR.0822 dan 105.2/AJII/II/MR-HK/PKS/0822. Perjanjian ini dibuat dalam rangka penutupan pertanggung jawaban asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarga PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- r. Pada tanggal 19 September 2022 telah ditandatangani Perjanjian Sewa RDTX Tower No. MGT.190/410/005/IX/2022 dengan PT Chitalex Peni. Tempat yang disewa adalah Lantai 8, 9, dan 10 dengan luas 3.751 m² berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6 Jakarta. Masa sewa tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2023 atau sampai 31 Maret 2028 atau sejak tanggal sewa jika terjadi penempatan dini sebelum tanggal 1 April 2023.
- s. Pada tanggal 24 Agustus 2022 telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara PT AXA Mandiri Financial Services dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Kerja Sama Ko-Asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan, Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangka penyebaran risiko untuk satu objek pertanggung jawaban yang dilakukan kasus per kasus untuk produk asuransi kesehatan kumpulan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has entered into the following significant agreements (continued):

- o. On June 29, 2022, an Agreement No. 92/AJII/IV/PELKES-OA/PKS/0622 was signed with PT Global Urban Essential Regarding The Use Of Platform. This agreement was made to support the service and delivery of drugs in the telemedicine feature on the Fitaja application.
- p. On July 31, 2022, the joint company establishment agreement was signed by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama. The parties agreed to establish and take shares in the capital structure of a joint venture company named PT FitAja Digital Nusantara which carries out business activities on web portals and/or digital platforms for commercial purposes and provides payment system support.
- q. On August 10, 2022, an Agreement numbered No. 321.PKS.BL.DIR.0822 And 105.2/AJII/II/MR-HK/PKS/0822 was signed co regarding Blife Health Plan Syariah (Managed Care Syariah) Health co-insurance Coverage. This agreement was made in order to cover health insurance coverage for employees and their families of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- r. On September 19, 2022, The RDTX tower lease agreement No. MGT.190/410/005/IX/2022 was signed by YThe company and PT chitalex peni. The space for rent is floors 8, 9 and 10 with an area of 3,751 m² located on Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6 Jakarta. The lease period is 5 (five) years from April 1, 2023 or until March 31, 2028 or from the starting lease date in the event of early placement prior to April 1, 2023.
- s. On August 24, 2022 Memorandum of Understanding (mou) was signed between PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Regarding Co-Insurance Cooperation For Group Health Insurance Products. This MOU was signed in the context of risk distribution for one insured object with the method of case by case for group health insurance products..

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:**

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- b. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- c. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- d. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023:

- a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- b. Amendments to SFAS No. 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates" and the explanation.
- c. Amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- d. Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025:

- a. SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and SFAS No. 72.

The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas Sewa	20.677.150.967	-	(11.830.718.718)	1.851.572.171	10.698.004.420	Lease Liabilities
Jumlah	20.677.150.967	-	(11.830.718.718)	1.851.572.171	10.698.004.420	Total

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas Sewa	32.615.654.060	-	(14.420.576.176)	2.482.073.083	20.677.150.967	Lease Liabilities
Jumlah	32.615.654.060	-	(14.420.576.176)	2.482.073.083	20.677.150.967	Total

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these Standards on the consolidated financial statements.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Pengesahan Rencana Bisnis 2023 pada tanggal 16 Januari 2023, mengesahkan Ibu Jenni Wihartini sebagai Direktur Operasional dan Ibu Fathema Djan sebagai Komisaris Independen.

**43. SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING
PERIOD**

Based on Circular Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Ratification of the 2023 Business Plan on January 16, 2023, authorize Mrs. Jenni Wihartini as Director of Operation and Mrs. Fathema Djan as Independent Commissioner.

**44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Januari 2023.

**44. ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 19, 2023.

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	878.177.106.172	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	120.820.000.000	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	1.077.938.539.404	Marketable securities
Penyertaan saham	47.945.000.000	-	Investment in shares
Piutang hasil investasi	12.607.060.852	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	30.069.496.467	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	123.567.865.200	82.328.114.919	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	28.407.425.831	62.131.140.655	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	19.911.201.776	15.100.549.074	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.197.024.855	22.458.686.824	Fixed assets, net
Aset hak guna	20.429.623.619	30.893.305.456	Right of use assets
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	104.500.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	56.917.386.288	71.597.967.921	Deferred tax assets
Aset lain-lain	21.288.370.582	19.246.488.135	Other assets
TOTAL ASET	<u>2.651.008.004.489</u>	<u>2.524.302.538.621</u>	TOTAL ASSETS

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	124.006.578.752	139.755.377.505	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	10.698.004.420	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	37.477.935.427	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	9.807.479.565	790.918.528	Reinsurance payables
Titipan premi	31.609.303.632	19.162.185.321	Premium deposits
Utang pajak	8.466.708.238	34.761.668.683	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:			Liabilities to policyholders:
Utang klaim	61.767.839	206.776.593	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	223.171.861.221	179.569.528.560	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	420.825.041.146	380.718.608.235	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	341.934.406.893	306.337.180.703	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.773.602.774	36.855.415.848	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.230.117.096.021	1.156.312.746.370	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000	200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	220.890.908.468	167.989.792.251	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.420.890.908.468	1.367.989.792.251	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.651.008.004.489	2.524.302.538.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME –
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Gross written premium
Premi reasuransi	(448.779.675.507)	(346.780.817.626)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(20.513.930.527)	(4.840.698.833)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	(70.691.878.867)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.459.107.835.716	2.137.592.022.676	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	121.675.591.049	113.456.880.502	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	34.019.527.738	3.456.873.213	Other income
TOTAL PENDAPATAN	2.614.802.954.503	2.254.505.776.391	TOTAL INCOME
BEBAN			EXPENSES
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	2.365.797.766.164	1.916.169.285.643	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(487.285.842.653)	(373.326.582.455)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	56.477.390.204	94.725.570.397	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	143.444.532.428	151.398.841.845	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	2.078.433.846.143	1.788.967.115.430	Total insurance expenses
Beban pemasaran	13.407.569.110	6.721.999.014	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	289.710.321.160	293.604.788.532	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.381.551.736.413	2.089.293.902.976	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	233.251.218.090	165.211.873.415	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(14.989.610.826)	(16.505.827.297)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218.261.607.264	148.706.046.118	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(32.633.890.942)	(15.723.068.128)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	185.627.716.322	132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME –
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	185.627.716.322	132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	328.689.596	(2.141.473.165)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(72.311.711)	225.734.284	<i>Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	256.377.885	(1.915.738.881)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.884.094.207	131.067.239.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings			Total	
	Modal saham/ Share capital	Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	1.000.000.000.000	200.000.000.000	104.029.859.724	1.304.029.859.724	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	-	-	(67.107.306.582)	(67.107.306.582)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan, neto	-	-	(1.915.738.881)	(1.915.738.881)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	132.982.977.990	132.982.977.990	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	-	-	(132.982.977.990)	(132.982.977.990)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan, neto	-	-	256.377.885	256.377.885	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	185.627.716.322	185.627.716.322	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	200.000.000.000	220.890.908.468	1.420.890.908.468	Balance as of December 31, 2022

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.933.261.507.234	2.601.763.257.982	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	471.516.223.323	369.193.874.656	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	-	805.772.221	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.376.673.764	3.456.873.214	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(460.277.044.997)	(370.102.090.216)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(171.990.669.260)	(137.767.294.105)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.316.042.325.140)	(1.873.118.515.127)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(319.523.189.779)	(212.127.488.186)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(41.686.106.973)	(23.396.408.283)	Payment of tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	98.635.068.172	358.707.982.156	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Setoran modal entitas anak	(6.880.000.000)	-	Paid-up capital to subsidiary
Penerimaan hasil investasi	105.713.955.321	108.213.955.712	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	1.675.200.000.000	1.289.450.000.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(1.702.350.000.000)	(1.287.600.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	277.000.000.000	50.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(409.915.630.972)	(183.890.000.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.905.701.087.044	1.339.935.454.835	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.746.100.000.000)	(1.457.942.560.687)	Purchase of mutual fund
Penjualan aset tetap	184.411.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.962.091.277)	(13.822.287.414)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	73.591.731.116	(155.655.437.554)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(11.830.718.718)	(14.420.576.176)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(132.982.977.990)	(67.107.306.582)	Cash dividend payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(144.813.696.708)	(81.527.882.758)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	27.413.102.580	121.524.661.844	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	850.764.003.592	729.239.341.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	878.177.106.172	850.764.003.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Terkait dengan pihak berelasi dan transaksi dengan pihak berelasi adalah konsisten dengan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian entitas anak yang dimiliki secara langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Subsidiary
			2022	2022	
PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta	Penyedia jasa teknologi/ Technology service provider	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45,14% common shares	47.945.000.000	PT FitAja Digital Nusantara

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted by the Group in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

The investments in subsidiary are accounted at cost method. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in the profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. Regarding the related parties and the transactions with related parties are consistent with the Disclosure in the consolidated financial statements (Note 37).

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARY

As of December 31, 2022, the details of directly owned subsidiary which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows: